



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS VII SMPIT BUNAYYA PEKANBARU



OLEH

MAHARANI RAHMI FITRI
NIM 11911123759

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

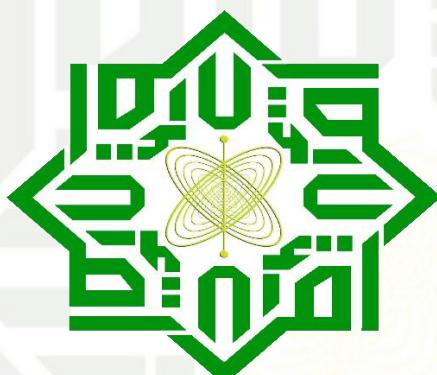
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN
MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA SISWA
KELAS VII SMPIT BUNAYYA
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**MAHARANI RAHMI FITRI
NIM 11911123759**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT-Bunayya Pekanbaru* yang ditulis oleh Maharani Rahmi Fitri. NIM. 11911123759 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Muharram 1446 H
21 Juli 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Debi Febianto, M.Pd
NIP. 198104112011011008



UIN SUSKA RIAU

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT-Bunayya Pekumbur*”, yang ditulis oleh Maharani Rahmi Fitri, NIM. 11911123759 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rabiul Awal 1447 H/19 September 2025, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 26 Rabiul Awal 1447 H
19 September 2025 M

Mengesahkan Sidang

Munaqasyah

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Marlies, M.Hum.
Pengaji III

Rizki Erdavani, S.Pd., M.A.
Pengaji IV

~~Dra. Murny, M.Pd~~

Welli Marlisa, M.Pd.



asim Riau

He

©

1.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maharani Rahmi Fitri
NIM : 11911123759
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 Juli 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



u tinjauan suatu masalah.

an Syarif Kasim Riau

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala. Karena berkat rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada yang mulia kita tercinta Nabi besar Muhammad saw. Atas ridho dan kesempatan dari Allah Swt penulisan skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru" dapat dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya keluarga besar yang penulis cintai, sayangi, dan hormati yaitu Ayahanda Refrizal dan Ibunda Rika Susanti yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a serta dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta adik-adikku tersayang Raysa Fitri Ramadhani dan Jihan Fitria Khairunnisa dan semua keluarga besarku terima kasih untuk sayang dan dukungannya dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) ini serta memberikan motivasi besar dalam suka maupun duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., dan Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., beserta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dr. Martius, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Debi Febianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran beliau untuk membimbing, memberikan kemudahan serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dra. Murny, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan menyempatkan waktu serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Martius, M.Hum., Dra. Murny, M.Pd., Vera Sardila, M.Pd., Roza Afifah, S.Pd., Rizki Erdyani, MA., Dr. Herlinda, MA., Afdhal Kusumanegara, M.Pd., R. Hariyani Susanti, M.Hum., Dr. Lusi Komalasari, M.Pd., Noprieka Suriadiman, M.Pd., Syaiful Anuar, M.Pd., dan Cici Widiyanti, A.Md., yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di program Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Lujeng Paramastuti, S.Si., selaku Kepala Sekolah SMPIT Bunayya Pekanbaru serta Muliono, S.Pd., selaku guru bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan masukan dalam melakukan penelitian. Terima kasih kepada peserta didik kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Ayahanda Refrizal dan Ibunda Rika Susanti tercinta yang selalu sabar dan memberikan cinta, kasih, dan dukungannya kepada penulis, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan kepada kedua cintaku terkasih semoga dengan selesainya skripsi ini menjadi langkah awal yang akan membawa sukses untuk membala semua cinta dan jerih payah ayahanda dan ibunda yang selama ini sudah dicurahkan untuk anak sulungnya.
10. Adik-adikku terkasih Rasya Fitri Ramadhani, Jihan Fitria Khairunnisa yang selalu memotivasi dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudaraku tersayang, kak bunga, aqila, raihan, syauqi yang selalu menyemangati dan menjadi tempat keluh kesah penulis. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih atas doa-doa yang penulis titipkan kepada bunda aqila yang alhamdulillah sudah dipanjatkan tepat didepan kiblat umat muslim
12. Sahabat-sahabatku tersayang, Elsa Alamanda Husna dan Friska Nirmala Syari yang sudah menjadi rumah kedua bagi penulis. Beribu-ribu terima kasih penulis ucapkan karena sudah bersedia meluangkan waktu dan direpotkan dengan kepanikan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Last but not least, kepada jodoh Maharani Rahmi Fitri kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu entah di bumi mana dan sedang menggenggam tangan siapa, karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya. Serta skripsi ini adalah bukti nyata bahwa tidak ada lelaki manapun yang menemani perjalanan pahit dan nikmat ini dalam wujud “pacar” bila nanti kau bertemu denganku sebagai jodoh di masa depan, kau tak harus berperang dengan rasa cemburu perihal nama lain yang ada disini, semoga kita cepat bertemu.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Atas semua dukungan, bimbingan, saran dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin aamiin yaa Rabbal Aalamiin

Pekanbaru, 21 Juli 2024
Penulis

Maharani Rahmi Fitri
NIM. 11911123759



PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, semoga kelak diyaumil akhir kita mendapatkan berkat dan syafaatnya. Aamiin aamiin Yaa Rabbal Alaamiin

Saya mempersesembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dan tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materi dengan penuh cinta dan kasih sayang. Saya ingin mengucapkan ribuan terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya.

Untuk keluarga besar dan sepupu-sepupu saya yang selalu mengingatkan, memberikan dukungan dan dorongan untuk mencapai tujuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah menjadi support system dan menjadi wadah berkeluh kesah dalam perjuangan saya menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan mendukung baik dalam bentuk moril maupun materi.

Teruntuk seseorang yang pernah memotivasi dan menjadi patah terbaik untuk saya dalam meningkatkan kualitas diri, skripsi ini akan menjadi bukti nyata bahwa langkah saya ke depan tidak akan pernah memandang ke belakang selain untuk menjadikan bahan tertawaan dan pembelajaran. Terima kasih.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan
kesanggupannya...” (QS. Al-Baqarah : 286)

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”
(QS. Ali ‘Imran : 173)

“Berdoalah diam-diam sebanyak mungkin, perbanyak rintih di malam hari, suara
kubah tujuh langit akan sampai ke telingamu, lirih syuaib dan rintihannya, juga air
matanya bagai tetesan embun.” (Jalaludin Rumi)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maharani Rahmi Fitri, (2024): Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung pada Siswa Kelas VII SMPIT-BUNAYYA Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi bebas melalui pendekatan kontekstual dengan media objek langsung pada siswa kelas VII SMPIT-Bunaya Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan desain *Posttest-only control group design*. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan tiga hal berikut. 1) nilai rata-rata kemampuan menulis puisi yang diajarkan menggunakan kovisional adalah 47,5. 2) nilai rata-rata tes kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan menggunakan melalui pendekatan kontekstual dengan media Objek adalah 80,83. dan 3) terdapat pengaruh melalui pendekatan kontekstual dengan media Objek terhadap kemampuan menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,889 > 1,71387$). Maka dapat disimpulkan bawah pendekatan kontekstual dengan media objek langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPIT-Bunaya Pekanbaru dan di H_1 dapat diterima..

Kata Kunci: *Pendekatan Kontekstual, Media Objek Langsung, Kemampuan Menulis, dan Puisi*



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maharani Rahmi Fitri, (2024): Increasing Student Free Poetry Writing Ability through Contextual Approach with Direct Object Media at the Seventh Grade of Islamic Integrated Junior High School of Bunayya Pekanbaru

Free poetry writing ability is one of the important skills in Indonesian Language curriculum requiring students to develop creativity and language sensitivity. In an interview with Indonesian Language subject teacher at the seventh grade of class 1 at Islamic Integrated Junior High School of Bunayya Pekanbaru, he added that some students still did not understand the concepts of writing poetry, they had difficulty in arranging words, lack of talent and willingness in writing poetry, and lack of media in learning to write poetry. Contextual approach with direct object media is a potential alternative, it provides a clear and real context, it eases students in the writing process, and it allows them to write more imaginatively and authentically. This research aimed at finding out the increase of student free poetry writing ability through Contextual approach with direct object media at the seventh grade of Islamic Integrated Junior High School of Bunayya Pekanbaru. It was quantitative research with experimental method, quasi experimental design, and posttest-only control group design. Purposive sampling technique was used in this research. The instrument used in this research was a performance test. Based on the analysis results, the following three things could be concluded. 1) The mean score of poetry writing ability taught by using conventional was 47.5. 2) the mean score of poetry writing ability test of students taught by using Contextual approach with object media was 80.83, and 3) there was an influence of Contextual approach with object media toward poetry writing ability. This was proven with t_{observed} higher than t_{table} ($6.889 > 1.71387$). So, it could be concluded that Contextual approach with direct object media had a positive and significant effect on student poetry writing ability at the seventh grade of Islamic Integrated Junior High School of Bunayya Pekanbaru and H_1 could be accepted.

Keywords: *Contextual Approach, Direct Object Media, Writing Ability, Poetry*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ماهاراني رحمي فطري، (٢٠٢٤)؛ تحسين القدرة على كتابة الشعر الحر من خلال النهج السياقي باستخدام الوسائل المباشرة لطلاب الصف السابع في مدرسة بنى المتوسطة الإسلامية المتكاملة بيكنبارو

القدرة على كتابة الشعر الحر هي إحدى المهارات المهمة في منهج اللغة الإندونيسية، الذي يتطلب من التلاميذ تطوير الإبداع والحساسية اللغوية. في مقابلة مع معلم مادة اللغة الإندونيسية للصف السابع - ١ في مدرسة بنى المتوسطة الإسلامية المتكاملة بيكنبارو أُضيف أن بعض التلاميذ لا يزالون غير ململين بمفهوم كتابة الشعر، ويواجهون صعوبة في ترتيب الكلمات، كما يعانون من نقص في الموهبة والرغبة في كتابة الشعر، وقلة الوسائل التعليمية في كتابة الشعر. يعتبر النهج السياقي باستخدام الوسائل المباشرة بدلاً محتملاً ويوفر سياقاً واضحاً وواقعاً، مما يسهل على التلاميذ عملية الكتابة ويعكّر من الكتابة بشكل أكثر إبداعاً وأصالة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسين القدرة على كتابة الشعر الحر من خلال النهج السياقي باستخدام الوسائل المباشرة لدى طلاب الصف السابع في مدرسة بنى المتوسطة الإسلامية المتكاملة بيكنبارو. نوع هذا البحث هو دراسة كمية باستخدام منهج التجربة شبه التجريبية بتصميم المجموعة الضابطة لاختبار البعد فقط. تمأخذ عينات البحث باستخدام تقنية العينة المادفة. الأداة المستخدمة في هذا البحث هي اختبار الأداء. وبناء على نتائج التحليل يمكن استخلاص ثلاثة نتائج: ١) متوسط درجة القدرة على كتابة الشعر التي تم تدريسها بالأسلوب التقليدي هو $٤٧,٥$ ٢) متوسط درجة اختبار القدرة على كتابة الشعر للطلاب الذين تم تدريسيهم باستخدام النهج السياقي مع الوسائل المباشرة هو $٨٣,٨٠$ ٣) هناك تأثير للنهج السياقي باستخدام الوسائل المباشرة على القدرة على كتابة الشعر. وقد تم إثبات ذلك من خلال \pm المحسوبة $< ٦,٨٨٩ > ١٣٨٧$. وبناء عليه، يمكن استنتاج أن النهج السياقي باستخدام الوسائل المباشرة له تأثير إيجابي ومهم على القدرة على كتابة الشعر لدى طلاب الصف السابع في مدرسة بنى المتوسطة الإسلامية المتكاملة بيكنبارو، وتم قبول الفرضية البديلة.



الكلمات الأساسية: النهج السياقي، الوسائل المباشرة، القدرة على الكتابة،



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Keterampilan Menulis	9
2. Puisi	13
3. Pendekatan Kontekstual.....	24
4. Pendekatan Konvensional.....	35
5. Media Objek Langsung.....	38
B. Penelitian Relevan	41



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Desain Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 <i>Posttes-only Control Design</i>	46
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	47
Tabel 4. 1 Nilai Konvensional	60
Tabel 4. 2 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Presentase Control	61
Tabel 4. 3 Nilai Kontekstual	63
Tabel 4. 4 Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Presentase Eksperimen	64
Tabel 4. 5 Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen.....	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4. 8 <i>Independent Samples Test</i>	69

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Kemendikbudristek, 2021). Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar proses pembelajaran peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kurniawan, 2015:142). Dapat dikatakan, pendidikan merupakan kegiatan pengembangan karakter dan kecakapan seseorang agar menjadi pribadi yang berdaya guna.

Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran terjadi sebagai proses mental, emosional, berfikir dan merasakan. Seseorang yang memiliki pemikiran dan perasaan yang aktif dapat dikatakan belajar (Wardana & Djamaruddin, 2021:125). Sistem pembelajaran dalam dunia Pendidikan adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan membentuk totalitas, seperti sistem penfasan, sistem telekomunikasi, susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas dan sebagainya (Oktavia, 2022:950). Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik bersamaan dengan sistem pembelajaran yang teratur.

Sistem pembelajaran muncul berdasarkan kurikulum, yang digunakan sebagai alat untuk menentukan arah jalannya pendidikan. Kurikulum pendidikan dikembangkan berdasarkan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai seorang peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran, satuan waktu dan satuan pendidikan (Suardi, dkk, 2016). Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, karena terdapat empat aspek yang berkaitan yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Pada dasarnya menulis adalah suatu kegiatan yang aktif, produktif dan eksresif. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas VII SMPIT Bunaya Pekanbaru menyatakan bahwa terdapat hasil dalam pembelajaran yang sudah tercapai standar nilai KKM yang ditentukan disekolah adalah 75. Namun hanya 50% yang dapat memenuhi target yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan. Artinya ada sekitar 50% siswa yang belum mampu mencapai KKM karena hanya mendapatkan nilai rata-rata 40 dan 60 dalam menulis puisi. Dalam wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru menambahkan bahwa beberapa siswa masih kurang paham terhadap konsep-konsep dalam menulis puisi, siswa kesulitan dalam merangkai kata serta kurangnya bakat dan kemauan siswa dalam menulis puisi dan juga kurangnya media dalam pembelajaran menulis puisi karena guru dituntut untuk dapat menguasai strategi mengajar yang sesuai dengan situasi siswa dan memiliki inovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada rendahnya minat dan kecintaan siswa pada puisi.

Salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah mengajak siswa mengaitkan antara materi puisi yang telah diajarkan dengan situasi dunia nyata. Sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka, dengan kata lain salah satu cara agar meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah menggunakan metode kontekstual. Rahman, (2020:29) mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan strategi yang diarahkan upaya membantu atau menginspirasi siswa melalui proses pengaitan suatu standar kompetensi dengan situasi dunia nyata. Proses yang dapat dikembangkan adalah melalui dorongan ke arah berkembangnya pengalaman baru dengan cara memadukan antara penerapan di dalam kehidupan siswa. Proses demikian akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengakrabkan siswa dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dunia kerja. Harapannya siswa menjadi termotivasi untuk belajar.

Lalu didukung menggunakan media objek langsung dengan melihat objek secara langsung siswa akan fokus dengan apa yang dilihat dan rasa ingin tahu siswa akan muncul. Sehingga siswa akan berusaha mengeluarkan ide dan pikirannya, serta termotivasi untuk menulis (Sari, 2018:98). Sementara itu, karya sastra lahir sebagai perpaduan antara hasil renungan, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Keadaan karya sastra yang disajikan seseorang pengarang ditengah-tengah masyarakat menjadi suatu yang sangat diharapkan karena merupakan suatu cermin kehidupan yang memantulkan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS VII SMPIT-BUNAYYA PEKANBARU.”**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rendahnya hasil menulis puisi pada siswa tersebut diduga karena beberapa faktor penyebab. Faktor penyebab tersebut yaitu:

1. Siswa kurang paham terhadap konsep-konsep menulis puisi.
2. Siswa kesulitan memilih kata yang tepat dalam menulis puisi.
3. Siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata.
4. Siswa kesulitan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.
5. Kurangnya bakat dan kemauan siswa dalam menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru.
2. Peningkatan kemampuan menulis puisi bebas menggunakan metode kontekstual dengan media objek langsung pada siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode kontekstual dengan media objek langsung pada siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui secara lengkap dan mendalam kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas vii SMPIT Bunayya Pekanbaru.
2. Mengetahui secara lengkap dan mendalam peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan metode kontekstual dengan media objek langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi siswa dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam pembelajaran penulisan puisi, dapat membekali siswa berupa pengetahuan dan kemampuan (skill) yang lebih realistik karena inti pembelajaran ini adalah untuk mendekatkan hal-hal teoritis ke praktis. Sehingga dalam pelaksanaan metode ini diusahakan teori yang dipelajari teraplikasi dalam situasi nyata. dan siswa dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menulis puisi sehingga menumbuhkan motivasi untuk belajar dan menuangkan gagasan yang kreatif, juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran penulisan puisi.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru diharapkan dapat membantu melihat dan meningkatkan kemampuan menulis dan membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan sebelumnya dengan aplikasinya dalam kehidupan mereka dimasyarakat. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meneliti seputar meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas karangan siswa SMPIT Bunayya Pekanbaru melalui pendekatan kontekstual.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- G. Definisi Operasional**
1. Menulis puisi adalah bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan oleh penulis atau penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis tanpa harus adanya partner bicara secara langsung.
 2. Pembelajaran Kontekstual adalah proses belajar dan mengajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan kepada siswa dengan situasi nyata yang dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.
 3. Media Objek Langsung yaitu berupa benda mati ataupun benda hidup yang tidak berbahaya bagi manusia dan terdapat disekitar kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaannya, siswa diharapkan memiliki keterampilan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan diartikan sebagai kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian) (Widyawati, 2016:229). Sedangkan menulis diartikan oleh Poerwadarminta (Salahuddin, 2019) dengan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), dan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya) dengan tulisan.

Sejalan dengan pendapat, Marwoto (Mutmainna, 2018:11) juga menyebutkan bahwa menulis sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan dapat dipahami orang lain. Secara lebih jelas, Tarigan (Mahmur, 2021:170) menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Penjelasan tersebut diperkuat oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Nurhaedah, 2022:8) yang menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif.

Secara rinci, Nurjamal menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dari pernyataan yang dijelaskan oleh empat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan dan pengalaman secara tidak langsung dalam bahasa tulis yang jelas, ekspresif, runtut, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain.

a. Tujuan Menulis

Tujuan atau maksud menulis menurut D'Angelo (Maulana & Kusmayanti, 2020:25) adalah sebagai berikut: 1) Memberitahukan atau mengajar melalui membaca hasil tulisan, 2) Pengetahuan seseorang akan terus bertambah dan kecerdasan terus diasah. Pada akhirnya, pembaca menjadi orang-orang yang berpendidikan dan memiliki perilaku yang cenderung lebih terbuka, penuh toleransi dan menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja lebih rasional. 3) Meyakinkan atau mendesak melalui tulisan, diharapkan pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan penulis.

Penulis harus mampu meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif, disajikan dalam gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna. Menghibur atau menyenangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menulis dapat membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri. Artinya dengan menulis bisa melejitkan perasaan harga diri yang semula rendah. Selain itu, tujuan menulis ini diharapkan dapat menghibur atau menyenangkan para pembacanya.

Tulisan-tulisan “ringan” yang penuh anekdot, cerita dan pengalaman lucu dapat menjadi bacaan untuk melepas ketegangan setelah sehari-sibuk beraktivitas. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, menulis dapat bertujuan sebagai sarana untuk mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, amarah dan sebagainya.

Dengan berbagai tujuan tersebut, diharapkan ada respon dari pembaca seperti: 1) mengerti atau memahami, 2) percaya atau menentang, 3) kesenangan estetis, dan 4) tingkah laku yang dikendalikan oleh emosi. Sejalan dengan pendapat D’Angelo, Hugo Hartig (Setyawan, 2018:105) menjelaskan tujuan menulis secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) *Assignment Purpose* (Tujuan Penugasan) Penulis menulis sesuatu bukan karena kemauan sendiri tetapi karena ada tugas tersendiri.
- 2) *Altruistic Purpose* (Tujuan Altruistik) Tujuan dari penulis ini ialah memberikan kesenangan bagi pembacanya dan juga ingin menolong pembaca untuk memahami, mengerti perasaan, dan penalarannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Persuasive Purpose* (Tujuan Persuasif) Tulisan ini memiliki tujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan oleh penulis.
- 4) *Informational Purpose* (Tujuan Informasional) Tulisan ini bertujuan memberikan informasi kepada pembaca.
- 5) *Selfexpressive Purpose* (Tujuan Pernyataan Diri) Tulisan ini bertujuan untuk memperkenalkan sosok pengarang itu sendiri.
- 6) *Creative Purpose* (Tujuan Kreatif) Penulis menulis sebuah tulisan utnuk mencapai nilai-nilai artistik dan kesenian.
- 7) *Problem-solving Purpose* (Tujuan Memecahkan Masalah) Penulis ingin memecahkan masalah, memberi solusi berdasarkan permasalahan yang dihadapi dengan cara meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan ide-ide sendiri agar dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan dua pendapat ahli mengenai tujuan menulis, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah: 1) memberitahukan atau tujuan informasional, 2) meyakinkan atau tujuan persuasif, 3) menghibur atau tujuan altruistik, 4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan, 5) tujuan penugasan, 6) tujuan pernyataan diri, 7) tujuan kreatif, dan 8) tujuan pemecahan masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, karena disebut sebagai kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga menuntut penulisnya memiliki wawasan yang luas dan peka terhadap perasaannya.

Berikut ini adalah beberapa kesulitan sering dialami dalam kegiatan menulis yang dikemukakan oleh Syafi'i (Utari & Rambe, 2023:15) seperti: 1) menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis, 2) mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, 3) memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, 4) memulai mengungkapkan gagasan, dan 5) mengakhiri atau menutup tulisan.

2. Puisi

Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya Reffaterre (Pebriana, 2019:76) Meskipun demikian, orang tidak akan dapat memahami puisi secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan 10 menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Puisi yaitu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Menurut Pradopo (Mahliatussikah, 2019:12). Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Bagaimakah sifat yang puitis itu? Sukar untuk memberi definisi puitis itu. Juga sukar menguraikan bagaimana sifat-sifat yang disebut puitis itu. Hanya saja sesuatu itu (khususnya dalam karya sastra) disebut puitis bila hal itu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, secara umum bila hal yang menimbulkan keharuan itu bermacam-macam sekali, maka puitisan itu pun bermacam-macam.

Kepuitisan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual: tipografi, susunan bait, dengan bunyi, persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa, dan orkestrasi, dengan pemilihan kata(diksi), bahasa kiasan, sarana retorika, unsur-unsur ketata bahasaan, gaya bahasa, dan sebagainya.

Dalam mencapai kepuitisan itu, penyair mempergunakan banyak cara sekaligus, secara bersamaan untuk mendapatkan jaringan efek puitis yang sebanyak-banyaknya yang lebih besar daripada pengaruh beberapa komponen secara terpisah penggunaannya (Anwari, 2023:50). Antara unsur pernyataan (ekspresi), sarana kepuitisan, yang satu dengan yang lainnya saling membantu, saling memperkuat dengan kesejajarannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun pertangannya, semuanya itu untuk mendapatkan kepuitisan seefektif mungkin, seintensif mungkin. Namun untuk mengetahui kepuitisan puisi lebih lanjut, perlulah lebih dahulu diketahui unsur-unsur pembentuk puisi supaya pengetahuan tentangnya dapat lebih mendalam.

Hal ini mengingatkan bahwa puisi itu merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka perlu dianalisis untuk memahaminya secara penuh. Pendapat lain yaitu Sukmawati, (2023:141) puisi sebagai karangan terikat. Puisi adalah kata-kata terindah dari susunan yang terindah, sehingga tampak seimbang, simetris memiliki hubungan yang erat antara satu unsur dengan unsur lainnya. Menurut Aziz (Deliani & Dongoran, 2022:153) puisi adalah rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup manusia misalnya hal-hal yang mengesankan dan menimbulkan keharuan, kebahagiaan, kegembiran, kesedihan lain-lain. Jadi, dari sekian banyak pendapat yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah suatu luapan rasa (senang, sedih, takut) oleh pengarang dengan bahasa yang puitis dan indah serta diungkapkan dengan singkat hingga pembaca atau pendengar sulit memaknainya tetapi mereka hanya dalam kata-kata yang tercipta.

Tarsa, (2016:53) berpendapat bahwa puisi adalah ciptaan kreatif sebuah karya seni. Sedang Waluyo dalam Wardoyo beranggapan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasi semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasi stuktur faksi dan stuktur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batinnya. Dilanjut, puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang di dalam dirinya (Sutopo & Mustofa, 2015:21). Sedangkan Hasriani, (2019:12) mendefinisikan puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata yang indah dan bermakna dalam. Bahasa yang digunakan dalam puisi sering terdengar indah atau disebut juga puitis.

a. Pembelajaran Puisi

Pembelajaran apresiasi puisi tidak lepas dari kegiatan-kegiatan cipta sastra, dan kegiatan ini dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Pembelajaran puisi bukanlah sekedar memindahkan pengetahuan guru kepada anak didik. Ketidakmampuan pembelajaran sastra Indonesia khususnya puisi selama ini disebabkan karena pembelajaran hanya sampai pada pengetahuan kesusastraan atau pengetahuan puisi.

Dalam kurikulum 2013 (Kertayasa, 2019:250), pembelajaran menulis sangat diperhitungkan guna memberikan wadah kreafitivitas siswa mengasah kemampuannya. Hal itu juga terdapat dalam silabus kelas VII yang mengharuskan siswa untuk berlatih menulis, salah satu jenis tulisan yang dilatihkan kepada siswa adalah menulis puisi. Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai wadah menulis tentu sejalan dengan kurikulum dan silabus tersebut. Dalam kegiatan menulis puisi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat mengungkapkan segala keinginan, perasaan dan keadaan emosional penulis yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

Dalam pembelajaran puisi juga terdapat indikator dalam penulisannya, Rahmawati, (2021:673) mengatakan bahwa dibawah ini adalah indikator dalam penulisan puisi:

1) Judul

Judul harus relevan dengan tema dan isi puisi yang dibuat dan menggambarkan garis besar isi puisi.

2) Kesesuaian isi dengan tema judul

Melibuti pemilihan kata, penggunaan majas dan citraan yang tepat.

3) Diksi

Pemilihan kata dapat mempengaruhi makna puisi, menimbulkan keselarasan dan urutan katanya menambah estetika bunyi.

4) Citraan

Dapat menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan tepat sehingga membuat puisi lebih hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca.

5) Majas

Majas adalah bahasa yang bersusun dan berpigura. Bahasa ini digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yaitu secara tidak langsung mengungkapkan makna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Pembelajaran Puisi

Pembelajaran puisi bertujuan membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan menangkap isyarat-isyarat kehidupan. Untuk dapat menghargai secara wajar pengalaman-pengalaman yang tertuang dalam sebuah puisi, kita harus mendekati dan menggaulinya secara intensif. Jamilah, (2020:15) Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran apresiasi puisi ialah:

- 1) Anak didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka, rendah hati, peka perasaan dan pikiran kritisnya terhadap tingkah laku pribadi, orang lain, serta masalah-masalah kehidupan sekitarnya.
- 2) Anak didik hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi hingga tumbuh keinginan membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggangnya.
- 3) Anak didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran sastra, puisi khususnya, adalah menanamkan rasa peka terhadap karya sastra puisi, sehingga tumbuh rasa bangga, senang, atau haru. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran sastra khusus puisi berusaha mengakrabkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik diberbagai tingkat pendidikan dengan konvensi-konvensi puisi modern, harus mengembangkan kepekaannya terhadap 16 konvensi itu, sehingga peserta didik mengenal unsur-unsur dasar yang luas tersebar dalam puisi modern. Konvensi yang dimaksud menyangkut latar belakang lingkungan masyarakat pemakai bahasa dan budaya tertentu, dan keakraban dibidang ini akan menumbuhkan sikap yang apresiatif.

c. Ciri-ciri Puisi

Perulangan bunyi, perulangan kata atau pun perulangan kalimat memberikan tekanan pada bagian-bagian tertentu dalam puisi. Di antara barisbaris di dalam puisi terdapat pertautan atau korespondensi yang selanjutnya membentuk bait-bait. Bait ini bertautan dengan bait yang lain dan membentuk puisi itu secara keseluruhan.

Pada dasarnya, puisi memiliki ciri-ciri yang berbeda menurut perkembangan zamannya. Akan tetapi, meskipun memiliki ciri-ciri yang berbeda, puisi tetap memiliki kesamaan yang dapat dikategorikan sebagai ciri-ciri umum puisi (Lamusu, 2010:15), yakni sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahasa konsentrif dan indah. Kata konsentrif di sini bermakna singkat, padat, dan bermakna. Sementara, kata indah bermakna indah didengar dan bergaya majas.
- 2) Menggunakan dua macam bahasa, yakni bahasa denotasi (yang bersifat sebenarnya) dan konotasi (bahasa yang bersifat bukan sebenarnyaatau yang berarti kiasan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki rima yang dapat memberikan efek musikalisis sehingga mudah diingat atau dihafal. Rima di sini bermakna persamaan bunyi akhir.
- 4) Menggunakan diksi (pilihan kata) yang tepat. Diksi di sini ditujukan untuk memperindah bait puisi, menimbulkan kesan yang kuat, menciptakan kekaguman bagi pembaca yang membaca puisi.
- 5) Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan/kebahagiaan, kepuasan, kesedihan, penyesalan, dan sebagainya.

Widayati, (2017:7) Secara umum puisi berbeda dengan prosa, hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan berikut:

- 1) Kesatuan-kesatuan korespondensi prosa yang pokok ialah kesatuan sintaksis; kesatuan korespondensi puisi resminya–bukan kesatuan sintaksis–kesatuan akustis.
- 2) Di dalam puisi korespondensi dari corak tertentu, yang terdiri dari kesatuankesatuan tertentu pula, meliputi seluruh puisi dari semula sampai akhir. Kesatuan ini disebut baris sajak. Di dalam baris sajak ada periodisitas dari mula sampai akhir.

d. Jenis-jenis Puisi

(Lestari, 2023:24) menggolongkan puisi berdasarkan kurun waktu yang dibagi menjadi dua yaitu, puisi lama dan puisi baru/modern; berdasarkan isi yang dibagi menjadi lima, yaitu balada, ode, himne, satire, dan epigran; dan berdasarkan bentuk atau gaya pengungkapan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibagi menjadi empat, yaitu, puisi tipe naratif, puisi tipe deskriptif, puisi tipe reflektif, dan puisi tipe lirik.

Berbeda dengan Suryaman (Sugiantomas & Mahpuddin, 2024:5) menggolongkan puisi modern berdasarkan pengertiannya yang dibagi menjadi empat, yaitu puisi bebas, puisi berpola, puisi dramatik, dan puisi kanak-kanak. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada puisi bebas. Alasan peneliti memfokuskan pada puisi bebas karena menulis puisi bebas sesuai dengan kompetensi yang ingin diteliti oleh peneliti.

e. **Puisi Bebas**

Puisi bebas menurut Suryaman (Jarmani, 2020:23) diartikan sebagai puisi yang tidak mengindahkan kaidah-kaidah puisi seperti irama, rima, mantra, baris, dan bait. Sejalan dengan pendapat W. Oktavia, 2019:122) mendefinisikan puisi bebas sebagai puisi yang telah meninggalkan ikatan-ikatan atau syarat-syarat tertentu (merupakan konvensi). Meninggalkan dalam hal ini diartikan sebagai tidak mengindahkan ikatan-ikatan atau syarat-syarat puisi seperti yang terdapat pada puisi lama.

Contoh meninggalkan keterikatan jumlah baris, rima, dan irama. Menurut Sarumaha, (2023:337), yang paling penting adalah keindahan, kebaikan, dan ketepatan dalam mengungkapkan peristiwa dengan bahasa yang indah, baik, dan tepat. Sependapat dengan dua ahli di atas, Budi, (2024:540) mendefinisikan puisi bebas sebagai puisi yang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat oleh rima dan mantra, jumlah larik dalam setiap baris, jumlah suku kata dalam setiap larik. Dari tiga pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa puisi bebas memiliki arti puisi yang tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu seperti rima, irama, jumlah suku kata, dan jumlah baris tetapi tetap mementingkan keindahan, kebaikan, dan ketepatan.

f. Unsur-unsur Puisi

Menurut Boulton (Septiani & Sari, 2021:97) unsur pembangun puisi ada dua, yaitu unsur fisik dan unsur mental. Unsur fisik adalah segala unsur yang kelihatan kalau puisi dituliskan dan yang kedengaran ketika puisi dibacakan. Unsur fisik ini meliputi baris, bait, tipografi, dan bunyi yang tersusun dalam bentuk kata-kata. Unsur mental adalah unsur yang tidak kelihatan dan kedengaran. Unsur ini ditimbulkan oleh unsur fisik. Unsur mental ini meliputi arti atau makna, tema, asosiasi-asosiasi, citra, dan emosi.

Sebenarnya pembagian dan pembedaan unsur-unsur puisi seperti itu hanyalah pembagian dan pembedaan secara konseptual karena keduanya memang memiliki perbedaan. Akan tetapi, dalam kenyataannya kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Keduanya secara serempak membentuk sebuah puisi. Jalinan kedua unsur itulah yang menimbulkan renungan, tanggapan, dan makna utuh sebuah puisi. Apabila dibuat hierarki, puisi itu terdiri atas lapisan-lapisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapisan pertama menimbulkan lapisan kedua, lapisan kedua menimbulkan lapisan ketiga, dan seterusnya. Lapisan pertama adalah unsur fisik puisi; lapisan kedua adalah arti unsur fisik; dan lapisan ketiga adalah pelaku, latar, objek-objek yang dikemukakan yang secara bersama-sama melahirkan tema, amanat, dan interpretasi yang disebut lapisan dunia (pemikiran). Rahayu & Rachmadini, (2025:6) menyatakan bahwa puisi tercipta dari struktur yang memiliki kepaduan antar unsur-unsurnya.

Secara alamiah, kata-kata yang dipergunakan dalam puisi dan dalam kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama, bahkan bunyi ucapannya pun tidak menunjukkan perbedaan. Walaupun demikian, harus disadari bahwa penempatan serta penggunaan kata-kata dalam puisi dilakukan secara teliti serta lebih tepat.

Kata-kata yang dipergunakan dalam dunia perpuisian bukan seluruhnya bergantung pada makna denotatif, melainkan lebih cenderung pada makna konotatif. Nilai kata yang berkonotatif inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya. Karena begitu pentingnya kata-kata dalam puisi, bunyi kata juga dipertimbangkan secara cermat dalam pemulihannya.

Pemilihan kata-kata mempertimbangkan berbagai aspek estetis sehingga kata-kata yang sudah dipilih oleh penyair untuk puisinya bersifat absolut dan tidak dapat diganti dengan padanan katanya meskipun maknanya tidak berbeda. Kata-kata dalam puisi bersifat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konotatif, artinya mempunyai kemungkinan maknanya lebih dari satu dan bersifat puitis, artinya mempunyai efek keindahan. Zebua, (2025:6) menyatakan bahwa diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang dengan sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka katakatanya harus dipilih secermat mungkin.

1. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan strategi yang diarahkan upaya membantu atau menginspirasi siswa melalui proses pengaitan suatu standar kompetensi dengan situasi dunia nyata (Nababan, 2023:592). Proses yang dapat dikembangkan adalah melalui dorongan ke arah berkembangnya pengalaman baru dengan cara memadukan antara penerapan di dalam kehidupan siswa. Proses demikian akan mengakrabkan siswa dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dunia kerja.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, pekerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kontekstual, siswa menemukan hubungan penuh makna terkait ide-ide abstrak dengan penerapan praktis didalam konteks dunia nyata. Siswa menginternalisasi (menghayati) konsep melalui penemuan, penguatan, dan keterhubungan. Pembelajaran kontekstual menuntut guru untuk mendesain lingkungan belajar yang merupakan gabungan beberapa bentuk pengalaman untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Selanjutnya, dalam buku Kokom Komalasari (Pembelajaran Kontekstual:2013) terdapat pendapat Jhonson (Qusyairi, 2024:24) mendefinisikan : "*Contextual teaching and learning enables students to connect the content of academic subjects with the immediate context of their daily lives to discover meaning.*" Hal ini diartikan bahwa pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menghubungkan isi materi dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya

b. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki beberapa karakteristik khas yang membedakannya dengan pendekatan pembelajaran lain. Ditjen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikdasmen (Kuswandi, 2016:1745) yang menyebutkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu:

1) Konstruktivisme (*constructivism*)

Manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Pengetahuan bukanlah hanya seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat, tetapi manusia juga harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberinya makna melalui pengalaman nyata.

2) Menemukan (*inquiry*)

Pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri melalui siklus: 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dugaan (*hipotesis*), 4) pengumpulan data (*data gathering*), 5) dan penyimpulan (*conclusion*).

3) Bertanya (*questioning*)

Seseorang memiliki pengetahuan selalu bermula dari bertanya. Bagi guru bertanya dipandang sebagai kegiatan untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa sendiri bertanya adalah bagian penting dalam melakukan inquiry, yaitu menggali informasi, menginformasikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

4) Masyarakat belajar (*learning community*)

Hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar.

5) Pemodelan (*modelling*)

Guru dapat menjadi model dalam pembelajaran dan keterampilan, misalnya memberikan contoh yang bisa ditiru. Tetapi guru juga bukan satu-satunya model, artinya model dapat dirancang dengan melibatkan siswa, misalnya siswa ditunjuk untuk memberikan contoh pada temannya, atau mendatangkan seseorang dari luar sekolah seperti mendatangkan veteran kemerdekaan ke kelas.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Ini merupakan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu. Siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*)

Kemajuan belajar dapat dinilai dari proses, bukan hanya semata dari hasil, dan dengan berbagai cara. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis (*pencil and paper test*), penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assesment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio (*portfolio*).

Suhartono, (2018:2) dalam disertasinya juga mengidentifikasi karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi:

1) Keterkaitan (*relating*)

Pembelajaran yang menggunakan konsep keterkaitan (*relating*) adalah proses pembelajaran yang memiliki relevansi terhadap bekal pengetahuan yang telah ada pada diri siswa dan dengan konteks pengalaman dalam kehidupan dunia nyata siswa. Pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan ini memiliki indikator yang meliputi keterkaitan dengan pelajaran dengan: (1) pengetahuan dan keterampilan sebelumnya, (2) materi lain dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, (3) mata pelajaran lain, (4) *ekspose media*, (5) konteks lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat), (6) pengalaman dunia nyata, (7) kebutuhan siswa, (8) dan materi dari terbatas ke kompleks dan dari konkret ke abstrak.

2) Pengalaman langsung (*experiencing*)

Konsep pembelajaran pengalaman langsung (*experiencing*) adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk mengonstruksi pengetahuan dengan cara menemukan dan mengalami sendiri secara langsung. Indikator dalam pembelajaran ini meliputi: eksplorasi, penemuan (*discovery*), inventory, investigasi, penelitian, dan pemecahan masalah.

3) Aplikasi (*applying*)

Konsep aplikasi adalah proses pembelajaran yang menekankan pada penerapan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang dipelajari dalam situasi dan konteks lain yang berbeda sehingga bermanfaat bagi kehidupan siswa. Indikator dalam konsep pembelajaran aplikasi ini meliputi: (a) penerapan materi yang telah dipelajari dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat; (b) penerapan materi dalam memecahkan masalah; (c) penggunaan metode karyawisata, praktik kerja lapangan, bermain peran, simulasi, dan pembelajaran pelayanan.

4) Kerja sama (*cooperating*)

Pembelajaran yang menggunakan konsep kerja sama adalah pembelajaran yang mendorong kerja sama antara siswa, antara siswa dengan guru dan sumber belajar. Indikator pembelajaran yang menerapkan konsep kerja sama ini meliputi: (a) kerja kelompok dalam memecahkan masalah dan mengerjakan tugas; (b) saling bertukar pikiran, mengajukan dan menjawab pertanyaan; (c) komunikasi interaktif antarsesama siswa, antara siswa dengan guru, siswa dengan narasumber; (d) penghormatan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan gender, suku, ras, agama, status sosial ekonomi, budaya dan perspektif.

5) Pengaturan diri (*self-regulating*)

Konsep *self-regulating* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengatur diri sendiri dan pembelajarannya secara mandiri. Indikator yang menerapkan konsep pengaturan diri ini meliputi: (1) motivasi belajar sepanjang hayat, (2) motivasi untuk mencari dan menggunakan informasi dengan kesadaran diri, (3) melaksanakan prinsip trial-error, (4) melakukan refleksi, (5) belajar mandiri.

6) Asesmen autentik (authentic assesment)

Konsep pembelajaran asesmen autentik adalah pembelajaran yang mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar (yang tercakup dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor), baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran ataupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas, dan perolehan belajar selama proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Dengan demikian, penilaian pembelajaran secara utuh menyeluruh dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dan serta keseluruhan tahapan proses pembelajaran. Di samping itu, penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi siswa pun dapat menilai siswa lain dan dirinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendirinya (self-evaluation) dalam aktivitas pembelajaran dan pemahaman materi.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran kontekstual mencakup pembiasaan peserta didik untuk belajar secara mandiri, menemukan dan mengonstruksi pengetahuan baru, menumbuhkan rasa ingin tahu melalui kegiatan inkuiri, melaksanakan diskusi kelompok, melakukan pemodelan serta refleksi, dan diakhiri dengan kegiatan penilaian terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Landasan Filosofis Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual mendasarkan pada filosofi konstruktivisme, yang dimana konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah kontruksi (bentukan) kita sendiri (Regina, 2016:336). Glaserfeld (Adisusilo, 2016:3) juga menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan (realitas), bukan pula gambaran dari dunia kenyataan yang ada, tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu kontruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Dengan demikian, pengetahuan bukanlah tentang dunia lepas dari pengamat, melainkan merupakan ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalaman atau dunia sejauh dialaminya.

Pembelajaran konstruktivistik tidak teacher centered ataupun student centered. Sebaliknya, konstruktivistik memposisikan kesetaraan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru-siswa dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya proses elaborasi terhadap prinsip-prinsip dan konsep dipelajari guna membangun pengetahuan baru yang bermakna. Oleh karena itu, mengajar haruslah “menghidupkan” topik yang mati sehingga tercipta pemahaman, penguasaan, dan rasa cinta pada materi yang diajarkan serta menumbuhkan komitmen untuk mempelajarinya. Ringkasnya, konstruktivisme memandang peran siswa penting untuk membangun *constructive habits of mind* dalam diri masing-masing siswa melalui setiap proses pembelajaran (Aeni & Maulidyah, 2023:112).

Dengan demikian, konstruktivisme beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil kontruksi manusia. Manusia mengontruksi pengetahuan mereka melalui interaksinya dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka. Bagi konstruktivisme, pengetahuan tidak dapat di transfer begitu saja dari seseorang kepada yang lain, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang.

Nilai lebih dari pembelajaran konstruktivistik adalah kekuatannya dalam membangun kebebasan, *realness* dan sikap serta persepsi yang positif terhadap belajar. Karena belajar butuh kebebasan, tanpa kebebasan siswa tidak dapat belajar dengan cara terbaiknya dan tanpa *realness* perlakuan-perlakuan guru terhadap siswa tidak akan menimbulkan rasa aman untuk belajar. Sikap dan persepsi positif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap belajar akan menjadi pemicu rasa suka dan keterlibatan diri secara total (*ego involvement*) terhadap peristiwa belajar (Rahmayanti, 2024:6).

d. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Terdapat lima strategi dalam mengimplementasikan pembelajaran kontekstual menurut Bern dan Erickson (Ramadani, 2020:77), yaitu:

- 1) Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pendekatan ini melibatkan siswa untuk memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini juga meliputi dalam mengumpulkan dan menyatukan informasi, dan mempresentasikan penemuan.
- 2) *Cooperative learning* (pembelajaran kooperatif), pendekatan ini mengorganisasikan pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pendekatan ini memusatkan pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, juga melibatkan siswa untuk memecahkan masalah tugas penuh makna lainnya, mendorong siswa untuk bekerja mandiri dan membangun pembelajaran yang pada akhirnya menghasilkan karya nyata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pembelajaran pelayanan (*service learning*), pendekatan ini menyediakan suatu aplikasi praktis pengembangan pengetahuan dan keterampilan baru untuk kebutuhan di masyarakat melalui proyek dan aktivitas.

5) Pembelajaran berbasis kerja (*work-based learning*), dalam pendekatan ini dimana tempat kerja, kegiatan terintegrasi dengan materi di kelas untuk kepentingan para siswa dan bisnis.

Terlepas daripada itu, pembelajaran kontekstual memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Sariningsih, (2014:152) kelebihan dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran lebih bermakna dan nyata. Artinya disini siswa dituntut untuk memahami suatu materi atau pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, sehingga materi yang dimilikinya tidak berfungsi secara fungsional saja tetapi materi yang dipelajari tersebut akan tertanam erat di memori siswa.

2) Pembelajaran lebih produktif, tidak hanya terpusat pada guru. Ini sesuai dengan aliran konstruktivisme yaitu dimana siswa akan dituntut menemukan pengetahuannya sendiri, dan melalui landasan konstruktivisme ini siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi yang dipelajari dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan dari hasil ceramah guru. Dengan adanya pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menurut Utami, (2020:52) adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu yang digunakan akan lama selama proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
- 2) Jika guru tidak dapat mengontrol keadaan kelas, maka akan terjadi kegaduhan di dalam kelas sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

4. Pendekatan Konvensional

a. Pengertian Pendekatan Konvensional

Pendekatan Konvensional atau biasa yang disebut dengan pendekatan tradisional merupakan pendekatan pembelajaran yang mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran, dalam praktik metode ini guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran (*teacher centered*). Pembelajaran yang dilakukan dalam pendekatan ini berupa metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Pembelajaran tradisional biasanya banyak dilakukan di sekolah sebelum diberlakukannya kurikulum Pendidikan 2013 yang menggunakan urutan kegiatan, contoh dan latihan. (Winarso, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan Konvensional atau tradisional ini sudah lama membekas di sekolah-sekolah dan mengikuti pola sekolah dengan guru dating, menyampaikan bahan pelajaran yang telah disiapkan, lalu siswa mendengarkan dan mencatat pelajaran seteliti mungkin dan di variasikan dengan mengadakan tanya jawab serta pemberian tugas. Pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas tersebut hanya disampaikan pada tingkat pemahaman tidak sampai pada taraf berpikir tingkat tinggi atau pemecahan masalah.

Penggunaan media pembelajaran hanya membantu guru dalam melaksanakan tugas agar berjalan dengan lancar, apabila guru telah selesai menyampaikan materi pelajaran dilanjutkan dengan menyimpulkan atau merangkum materi pelajaran tersebut. Dengan demikian pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional tidak menuntut siswa untuk mengembangkan potensinya secara optimal, maka hasil belajarnya pun tidak optimal. Dalam pendekatan yang berpusat pada guru, hampir seluruh kegiatan pembelajaran dikendalikan penuh oleh guru dan seluruh sistem diarahkan pada rangkaian kejadian yang rapi dalam lembaga Pendidikan, tanpa ada usaha untuk mencari dan menerapkan pendekatan belajar yang berbeda sesuai dengan tema dan kesulitan belajar setiap individu.

b. Penerapan Pendekatan Konvensional di Kelas

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan konvensional dapat dilakukan dengan beberapa cara (Hasibuan, 2020:216):

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- ii) Guru memberikan motivasi.
- iii) Guru menerangkan bahan ajar secara verbal.
- iv) Guru memberikan contoh-contoh sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterangkan dan juga untuk memperdalam pengertian, guru memberikan contoh langsung seperti benda, orang, tempat, atau contoh tidak langsung, seperti model, miniatur, foto, gambar di papan tulis dan sebagianya.
- v) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaannya.
- vi) Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan.
- vii) Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.
- viii) Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Konvensional pada Pembelajaran

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan pendekatan konvensional jika diterapkan dalam pembelajaran (Simanjuntak, 2023:9):

1) Kelebihan

Guru mudah menguasai kelas. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya. Guru mudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan pelajaran dengan baik. Lebih ekonomis dalam hal waktu. Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.

Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik. Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain.

2) Kelemahan

Siswa yang bertipe visual menjadi rugi, dan hanya siswa yang bertipe auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya. Mudah membuat siswa menjadi jemu. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya. Siswa cenderung menjadi pasif dan guru yang menjadi aktif (*teacher centered*).

5. Media Objek Langsung

Menurut Chrystanti, (2015:6) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, media merupakan wahana untuk menyalurkan pesan atau informasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peran yang sangat penting untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Kurikulum berbasis kompetensi membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Berbicara tentang keaktifan siswa sehubungan dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi, maka seorang guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang hidup tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi bisa dilakukan di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas dimungkinkan memperdalam pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan guru. Maka dari itu, media objek langsung adalah objek nyata yang berada di sekitar siswa yang dapat diamati dengan panca indera dan dapat memancing kreativitas berfikir dan imajinasi siswa setelah mengamati objek tersebut.

Teknik objek langsung merupakan pembelajaran yang mana siswa mengamati secara langsung terhadap suatu objek. Teknik pembelajaran ini melibatkan objek dan pengalaman siswa. Untuk menulis teks deskripsi siswa disuruh terjun langsung dan diajak keluar kelas untuk melihat objek berdasarkan apa yang dilihat, dirasa dan dihirup. Berdasarkan pengalaman itu pula siswa dapat menulis karangan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong pembelajaran mengembangkan kapasitas kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Seperti menurut Al rasyid & Tri Indah, (2015:40) dengan melihat objek secara langsung siswa akan fokus dengan apa yang dilihat dan rasa ingin tahu siswa akan muncul. Sehingga siswa akan berusaha mengeluarkan ide dan pikirannya, serta termotivasi untuk menulis. Diharapkan media objek langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam mengapresiasikan khususnya pembelajaran sastra dan termotivasi untuk ikut aktif dalam pembelajaran serta siswa merasa terbilang sehingga siswa akan lebih mudah menuangkan ide, perasaan atau gagasan ke dalam sebuah bentuk ekspresi (puisi).

Media objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu penerapan pembelajaran kontekstual. Siswa dapat terlibat langsung dengan apapun yang dipelajari dalam situasi yang sebenarnya. Dengan demikian para siswa dapat memadukan antara teori dan praktek atau dengan hal –hal yang nyata-nyata.

Ada pun langkah-langkah penerapan teknik objek langsung menurut Buu, (2024:157) menyatakan penerapan yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik objek langsung ini, disampaikan pengantar kemudian siswa diperkenankan untuk mengamati objek yang diinginkan. Kemudian siswa membuat tulisan secara runtut dan logis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik objek langsung akan memuaskan harapan pembaca karena dianggap sebagai jalan menuju obyektivitas dan pembaca benar-benar dapat merasakan apa yang mereka baca seolah-olah mereka melihat sendiri objek yang ada dalam tulisan tersebut. Kelebihan teknik objek langsung dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melatih menggunakan indra peraba, penglihatan, dan perasaannya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang bersangkutan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian oleh Isnawati dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII A SMP SATAP 4 Gunungsari Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, penugasan atau tes dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah kuantitatif pada data hasil tes berupa angka atau numerik dan kualitatif dilakukan pada data hasil non tes yakni hasil pengamatan (Observasi).

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas VII dengan objek yang diteliti adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puisi. Namun terdapat perbedaan dalam metode penelitian yaitu dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dan juga melihat peningkatan kemampuan siswa dari hasil tes dengan hasil belajar guru mata pelajaran yang menggunakan metode ajar konvensional.

Penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Dea Ayu Aprelia, Sunan Baedowi, dkk (2019) dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. Latar belakang yang mendorong penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa siswa kelas V SD Negeri Lamper Kidul 01 Semarang masih memiliki tingkat keberhasilan menulis narasi yang rendah. Meskipun mereka mahir bercerita, siswa tidak dapat menulis atau menuangkan cerita mereka dalam bahasa tulis saat mengerjakan tugas menulis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, tes, dan dokumentasi.

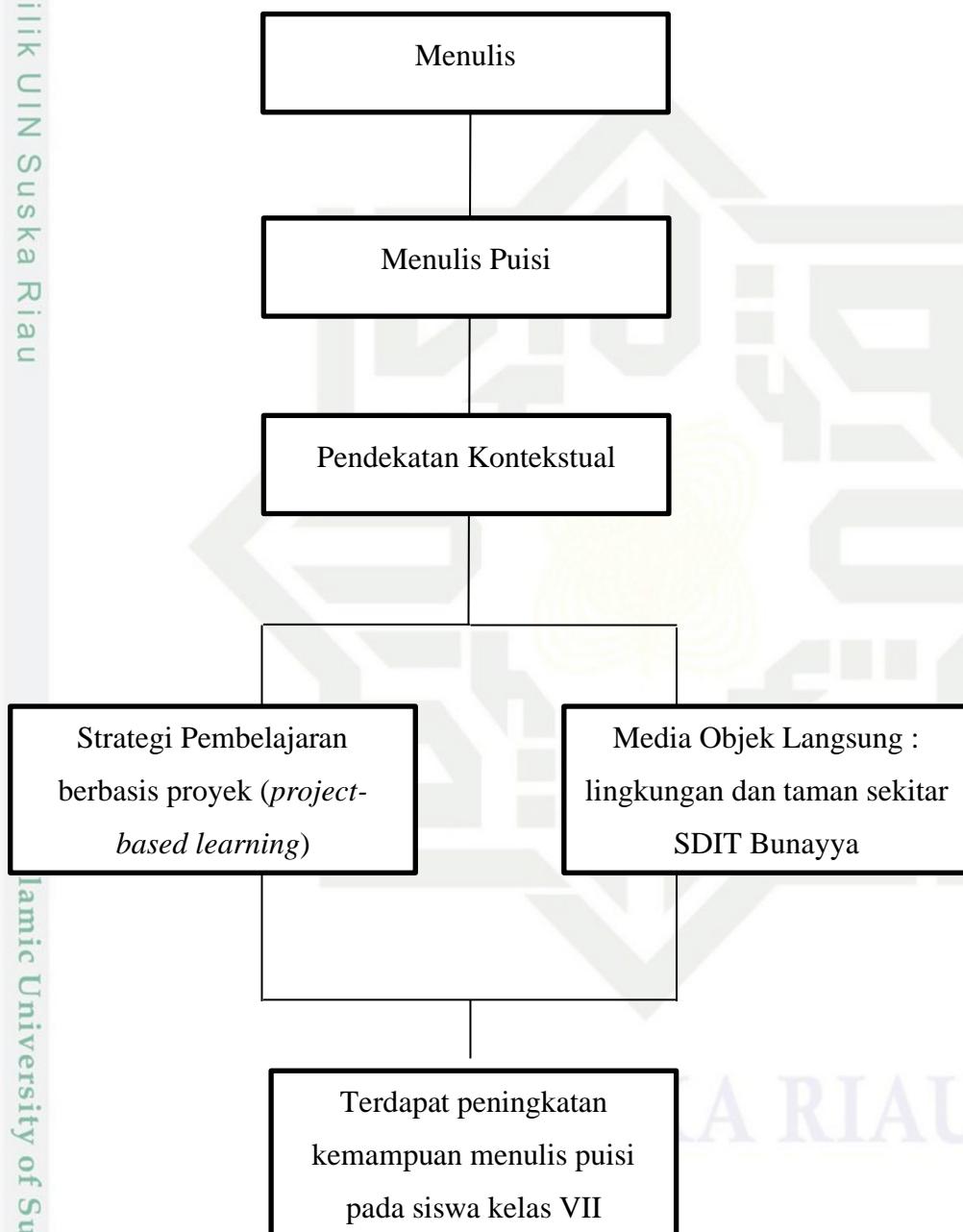
Relevansi dengan penelitian ini menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kontekstual namun meneliti keterampilan siswa dalam menulis narasi. Meskipun sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual, terdapat perbedaan dalam penelitian ini dari segi objek dan metode penelitian yaitu keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD dan peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP, dalam jurnal Dea Ayu dkk menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimen design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest*. sedangkan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan desain *Posttest-only control group design*.

C Kerangka Berfikir



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) H_0 tidak terdapat pengaruh penggunaan kemampuan menulis bebas melalui pendekatan kontekstual dengan Media Objek Langsung pada siswa kelas VII SMPIT-BUNAYYA Pekanbaru. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- (2) H_I terdapat pengaruh penggunaan kemampuan menulis bebas melalui pendekatan kontekstual dengan Media Objek Langsung pada siswa kelas VII SMPIT-BUNAYYA Pekanbaru. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2013:9)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu pembelajaran yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan penerapan kontekstual dengan Media Objek Langsung sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran konvensional. .

Jenis eksperimen ini adalah *Quasi Experimental Design*. Menurut Abraham & Supriyati, (2022:2447) desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan bentuk *Posttest-only control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara (R) grup pertama diberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan (X) dan grup yang lain tidak (Asnur, 2018). Berikut desain penelitian dapat digambarkan tabel sebagai berikut ini.

Tabel 3. 1 Posttes-only Control Design

Kelas	Treatment	Resul
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Sumber: (Asnur & Ambiyar, 2018)

Keterangan:

X= Perlakuan pembelajaran dengan penerapan Media Objek Langsung

O₁= Posttes pada kelompok eksperimen

O₂= Pos test pada kelompok kontrol

Lokasi penelitian diterapkan di SMPIT-BUNAYYA Pekanbaru.

Waktu penelitian diadakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dalam jangka waktu 3 bulan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun 2023 dalam penelitian dilakukan serangkaian kegiatan meliputi: pembuatan proposal penelitian, pengurusan perizinan penelitian, pengumpulan data, analisis data, penulisan hasil penelitian dan penyusunan laporan.

© Hak Cipta

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
	2023			2024				
Penugasan Pula								
Penyelahan Data								
Penulisan Skripsi								

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin riset penelitian dari dinas dan surat balasan riset penelitian dari sekolah pada minggu ke-2 bulan Oktober 2023. Pada minggu ke-3 bulan Oktober 2023 hingga minggu ke-3 bulan November 2023 siswa kelas VII SMPIT Bunayya memasuki materi puisi yang diampu oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional dan pada tanggal 21 November 2023 didapati nilai atau hasil belajar menulis puisi siswa.

Pada minggu ke-4 bulan November 2023 peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kontekstual dengan desain penelitian berbentuk *Posttest-only control group design*, penelitian mengikuti jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) SMPIT Bunayya yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Mas'udi terjadwal setiap hari Rabu dan Jum'at. Review materi dilakukan pada hari rabu, lalu di hari jum'at siswa diarahkan menuju lapangan SDIT Bunayya yang terdapat taman bunga dan market day untuk mencari objek sebagai acuan menulis puisi.

Pengolahan data dilakukan pada minggu pertama bulan Januari 2024 hingga minggu ke-4 bulan Februari 2024 dengan menggunakan *software* olah data SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kemudian pada minggu ke-2 bulan Maret 2024 hingga saat ini peneliti melakukan penulisan skripsi.

2. Tempat penelitian

Sekolah yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah SMPIT Bunayya Pekanbaru yang sudah ter-akreditasi A dengan status sekolah swasta dibawah naungan Yayasan Insan Mulia Terampil, sekolah ini bertempatan di jl. Putra panca Sei Mintan kel. Simpang Tiga kec. Bukit Raya. Yayasan Insan Mulia terampil menghadirkan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Bunayya pada 18 Januari 2016, dengan maksud untuk ikut ambil bagian mempersiapkan generasi unggul di masa depan yang islami, cerdas dan mandiri.

SMPIT Bunayya merupakan sekolah menengah pertama yang dibuat dengan konsep sekolah islam terpadu yang mengusung Visi “Mewujudkan Sekolah Yang Melahirkan Generasi Berkarakter Qur'an, Unggul dalam Tahfiz, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.” Dengan izin Allah swt, tamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMPIT Bunayya akan memiliki hafalan minimal 6 juz al-qur'an dan menguasai teknologi informatika dasar. Sarana prasarana yang ada di SMPIT Bunayya memiliki 2 lantai dalam 1 gedung. Pada lantai 1 terdapat ruangan uks, koperasi, kantor guru, ruangan kepala sekolah dan 3 kelas untuk siswa laki-laki kelas VII, VIII, IX. Sedangkan dilantai 2 terdapat 3 kelas untuk siswa perempuan dari kelas VII, VIII, IX serta labor komputer dan perpustakaan.



Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru yang berjumlah 48 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis puisi bebas melalui pendekatan kontekstual dengan media objek langsung siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sahir, 2021) Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi (Maidiana, 2021). Pengambilan sampel dilakukan apabila populasi berukuran besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Teknik sampling sendiri adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini umumnya dipilih apabila jumlah populasi relatif kecil, yakni kurang dari 30 orang).

TABEL 3.3 Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	Seluruh kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru	48 Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data

Fitriyani, (2023) mengatakan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variable dan data, prosedur penelitian, instrumentasi, teknik pengumpulan data, uji persyaratan analisis, dan teknik penganalisaan data. Berikut prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Menentukan populasi penelitian yaitu siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru, Menentukan sampel penelitian yaitu siswa kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru, Mengurus surat izin penelitian, Menyusun kisi-kisi soal yang dikembangkan dalam instrument terakhir, membuat instrumen tes unjuk kerja, Mempersiapkan perangkat mengajar berupa RPP dan media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penelitian diawali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelompok eksperimen, memberikan teks akhir pada kelompok eksperimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kontrol, Mengevaluasi hasil belajar siswa untuk menjawab hipotesis penelitian, Interpretasi hasil perhitungan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengerjakan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum diberikan perlakuan.
- 2) Setelah pembelajaran selesai, siswa mengerjakan tes akhir (posttest) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis puisi.
- 3) Siswa diberikan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
- 4) Mengumpulkan hasil tes puisi siswa. Kemudian diperiksa sesuai dengan aspek dan kriteria yang telah ditetapkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, Rofiah, (2022) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

1. Tes Kemampuan Menulis Puisi

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis penilaian pembelajaran dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai melalui skala penilaian (*Rating Scale*) dan penilaian sikap.

Rating Scale merupakan penilaian unjuk kerja yang memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu/ karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya : 1 = kurang mampu, 2 = cukup mampu, 3 = mampu, 4 = sangat mampu

Tabel 3. 5 Skala peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas

VII SMPIT Bunayya Pekanbaru

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Judul				
2.	Kesesuaian isi dengan tema judul				
3.	Diksi				
4.	Citraan				
5.	Gaya Bahasa				
Jumlah					
Skor Maksimum		20			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan penilaian :

1 = kurang mampu

2 = cukup mampu

3 = mampu

4= sangat mampu

Skor Maksimal 20

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = N$$

Jika seorang siswa memperoleh skor 20 dapat dikatakan “sangat mampu” menulis puisi bebas.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Judul	Judul relevan dengan tema dan isi puisi yang dibuat dan menggambarkan garis besar isi puisi	4	Sangat baik
		Judul cukup relevan dengan tema dan isi puisi yang dibuat dan cukup menggambarkan garis besar isi puisi	3	Baik
		Judul kurang relevan dengan tema dan isi puisi yang dibuat kurang menggambarkan garis besar isi puisi	2	Cukup
		Judul tidak relevan dengan tema dan isi puisi yang dibuat tidak menggambarkan garis besar isi puisi	1	Kurang
2.	Kesesuaian isi dengan tema judul	Pemilihan kata, penggunaan majas dan citraannya tepat	4	Sangat baik
		Pemilihan kata, penggunaan	3	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
		majas dan citraannya cukup tepat		
		Pemilihan kata, penggunaan majas dan citraannya kurang tepat	2	Cukup
		Pemilihan kata, penggunaan majas dan citraannya kurang tepat	1	Kurang
3.	Diksi	Pemilihan kata dalam penulisan puisi baik dan terdapat keselarasan	4	Sangat baik
		Pemilihan kata dalam penulisan puisi cukup baik dan cukup terdapat keselarasan	3	Baik
		Pemilihan kata dalam penulisan puisi kurang baik dan kurang terdapat keselarasan	2	Cukup
		Pemilihan kata dalam penulisan puisi tidak tepat dan tidak terdapat keselarasan	1	Kurang
4.	Citraan	Dapat menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan tepat sehingga membuat puisi lebih hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca	4	Sangat baik
		Cukup dapat menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan tepat sehingga membuat puisi cukup hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca	3	Baik
		Kurang dapat menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan tepat sehingga membuat puisi kurang hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca	2	Cukup
		Tidak dapat menghadirkan bentuk kata yang kreatif dan	1	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
5.	Majas	tepat sehingga membuat puisi tidak hidup dengan gambaran dalam pikiran dan penginderaan pembaca		
		Dapat menggunakan gaya bahasa yang baik dan sesuai dengan isi puisi	4	Sangat baik
		Dapat menggunakan gaya bahasa yang cukup baik dan cukup sesuai dengan isi puisi	3	Baik
		Kurang dapat menggunakan gaya bahasa yang baik dan kurang sesuai dengan isi puisi	2	Cukup
		Tidak dapat menggunakan gaya bahasa yang baik dan tidak sesuai dengan isi puisi	1	Kurang

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dimana data yang baik dan benar adalah data yang memiliki pola berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors (Lo) dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan taraf signifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_I : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

1. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ diperoleh dari data yang terkecil sampai data terbesar.
2. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan Z_1, Z_2, Z, \dots, Z_n .

Dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_1 = Skor yang diperoleh siswa ke-1

\bar{X} = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

3. Setiap bilangan (Z_1) didistribusikan dengan distribusi F pada tabel distribusi F Yang akan menjadi $F(Z_1)$.
4. Menghitung $S(Z_1)$ dengan menghitung Z_1, Z_2, Z, \dots, Z_n dibagi dengan jumlah sampel (n).
5. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan menentukan harga mutlaknya.
6. Mengambil harga tersebut di antara harga mutlak selisih tersebut kemudian disebut dengan L_0 .
7. Membandingkan L_0 dengan nilai kritis L, apabila $L_0 < L_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = 30 dan taraf nyata 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil, yaitu menggunakan uji F. Formula statistik uji F diekspresikan sebagai berikut:

$$1. \quad F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F = Perbandingan antara varian terbesar dengan vairan yang terkecil

s_1 = Varian kemampuan siswa terbesar

s_2 = Varian kemampuan siswa terkecil

2. Membandingkan harga F_{hitung} dengan harga F_{tabel} yang terdapat pada daftar distribusi F dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data memiliki homogenitas.

4. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > \text{Sig } \alpha$ maka:

Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial.

- b. Apabila $t_{hitung} < \text{Sig } \alpha$ maka:

Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT-Bunayya Pekanbaru” sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi bebas siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkan pendekatan kontekstual dengan media objek langsung. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (VII B) sebesar 80,83, yang menunjukkan kategori baik sekali. Siswa lebih mampu mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman ke dalam bentuk puisi setelah melakukan pengamatan langsung terhadap objek di lingkungan sekitar.
2. Kemampuan menulis puisi bebas siswa yang diajar dengan model konvensional (kelas kontrol VII A) menunjukkan hasil yang lebih rendah, dengan nilai rata-rata 47,5, berada pada kategori hampir cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru dan tidak melibatkan pengalaman langsung belum efektif dalam menumbuhkan kreativitas menulis puisi siswa.
3. Dari hasil uji-t tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,889 > 1,71387$). Yang diperoleh dengan memperhatikan tabel distribusi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dengan media objek langsung berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPIT-Bunayya Pekanbaru dan di H_1 dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori belajar kontekstual yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa akan lebih bermakna dan mudah dipahami. Penggunaan media objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi bebas terbukti dapat membantu siswa memahami unsur-unsur puisi dan mengaplikasikannya dalam karya mereka sendiri.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru pada teori pembelajaran bahasa dengan menunjukkan bahwa penggunaan media objek langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya terpaku pada teks, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan kemampuan menulis puisi dicapai dengan menggunakan

pendekatan kontekstual dengan media objek langsung dapat membuat siswa lebih paham dalam menulis puisi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat dapat dikemukakan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Variasikan metode pembelajaran gunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Pendekatan kontekstual dengan media objek langsung dapat menjadi salah satu metode yang efektif.

Dapat memilih ataupun menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif lagi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat menambah kemampuan menulis siswa yang salah satunya adalah Pendekatan kontekstual dengan media objek langsung.

2. Bagi Siswa

Siswa akan dapat lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, memberikan ide, dan mengerjakan tugas dengan penuh semangat. .

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah dapat menggunakan pembelajaran Pendekatan kontekstual dengan media objek langsung atau metode lainnya yang

dianggap tepat sebagai bahan referensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat efektif, menarik serta menyenangkan untuk siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya berharap dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Adisusilo, S. (2016). Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Edunomic*, 4(1), 1–25.
- Aeni, U., & Maulidyah, Q. (2023). Teori Kognitivistik Teori Konstruktivistik Dan Pengaruhnya Pada Psikologi Perkembangan. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19(1), 709–715. https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3
- Al rasyid, H., & Tri Indah, A. (2015). Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha di Kota Tangerang Selatan. *Perspektif*, 16(1), 39–49. <https://doi.org/2550-1178>
- Anisawati, A., Martono, M., & Syam, C. (2022). Pengaruh Model Roundtable terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 288–299. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i2.3485>
- Anwari, M. K. (2023). Pandangan Adonis Terhadap Puisi dan Modernitas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 198–216.
- Asnur, L., & Ambiyar, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Video Pada Mata Kuliah Tata Boga II. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 193–199. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16435>
- Budi, I. S., Maisaroh, S., & Mu'minin, M. (2024). Menelusuri Keunikan Gaya Bahasa dalam Antologi Selamat Menunaikan Ibadah Puisi Karya Joko Pinurbo: Sebuah Kajian Stilistika. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 539–554.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156–167.

Chrystanti, Y. C. (2015). Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas Putra Sumberharjo. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 7(3), 23–29.

Deliani, S. D., & Dongoran, A. M. T. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Melalui Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 151–158. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i2.1585>

Fitriyani, I., Astuti, E. P., & Nugraheni, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Geometri Materi Bangun Datar pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 163. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.163-174>

Hasibuan, L. H. (2020). Perbedaan Motivasi Belajar melalui Pendekatan SAVI dengan Variasi Mengajar Stimulus Materi Dimensi Tiga. *Logaritma : Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 7(02), 213–226.

Hasriani, Sulfiah, & Ibrahim, I. (2019). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Tidak Ada New York Hari Ini Karya M. Aan Mansyur. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.36709/jb.v4i1.10718>

Jamilah, N., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ‘POST’ dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i1.28>

Jarmani, J. (2020). Tradisi Musik Vokal Singiran Sebagai Media Pembelajaran Budi Pekerti pada Anak Santri di Jawa. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 69. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.814>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kemendikbudristek. (2021). Capaian Pembelajaran. In *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan* (Nomor August). http://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok_pendukung/3-Salinan_Surat Keputusan Nomor 028, CP PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB ok.pdf
- Kertayasa, I. W., Suandi, I. N., & Utama, I. D. G. B. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X MIA 2 SMA N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 248–259. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20618>
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121–126. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Kuswandi, D., Dasar, P., & Malang, P. N. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748.
- Lamusu, S. A. (2010). Telaah Stilistika Puisi-Puisi Rendra dan Taufik Ismail. *Inovasi*, 7(2), 33–45. garuda.restedikti.go.id
- Lestari, U. F. R. (2023). Karya Puisi dan Biografi Penyair Indonesia-Papua dalam Dua Dekade (2000-2020). *Kibas Cenderawasih*, 20(2), 110–118. <https://doi.org/10.26499/kc.v20i2.401>
- Mahliatussikah, H. (2019). *Pembelajaran Prosa Teori dan Penerapan dalam Kajian Prosa Arab* (Nomor April). Universitas Negeri Malang. <https://www.researchgate.net/publication/336837940>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>

Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>

Maulana, I., & Kusmayanti, D. (2020). Penggunaan Teknik Show Not Tell Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdot. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 24–33.

Mutmainna, A. (2018). Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah As'Adiyah 170 Layang Makasar. *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 1(69), 5–24.

Nababan, D., Panjaitan, N. S. M., & Simbolon, O. (2023). Strategi Pembelajaran Kontekstual. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 153–164.

Nurhaedah, Suarlin, & Novitasari, R. N. (2022). Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone. *Pinisi Journal Of Education*, 2(1), 1–29.

Oktavia, N. (2022). Turki: Menuju Sistem Pendidikan Modern Dalam Sebuah Masyarakat Demokrasi. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2(1), 56–64. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.22>

Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *Jurnal Pendidikan*, 04(02), 70–75.

Pebriana, R. A. (2019). Pendobrakan Bentuk Puisi Cyber Dalam Akun Instagram@serdadupejuangrasa Edisi Maret - Mei 2019. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 373426.

Qusyairi, L. A. H. (2024). Analisis Kemampuan Kognitif Mahasiswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Deduktif Pada Perkuliahan Media Pembelajaran PAI. *Palapa*, 1(2), 91–106.
- Rahayu, P. S., & Rachmadini, S. (2025). Menelaah Imaji Dan Struktur Batin Dalam Puisi “ HUJAN ” Karya Achluddin Ibnu Rochman Menggunakan Pendekatan Struktural. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1), 01–10.
- Rahman, W. Y. (2020). Strategi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 1(1), 42–47.
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 663–674. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39236>
- Rahmayanti, L. (2024). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Rangka Meningkatkan Tumbuhnya Aktivitas Belajar Siswa dan Fungsi Guru Sebagai Motivator. *Integrated*, 1(1), 79–101.
- Ramadani, E. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan*, 1(2), 77–84.
- Regina, Y., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi (JKD)*, 4(4), 334–1952.
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Salahuddin, M. and A. F. (2019). Marwan Salahuddin, Fatimatul Asroriyah_Kecakapan berpikir dalam konteks pendekatan pembelajaran pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kurikulum sekolah di Indonesia. *Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 14(01), 63–84. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/777>
- Sari, D. A., Afnita, A., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh Teknik Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 97–103. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9547>
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 150. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.60>
- Sarumaha, C. R. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(2), 336–346. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Setyawan, U. (2018). Strategi SMPIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta Dalam. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 101–118.
- Simanjuntak, L., Hasibuan, A., & Hutahaean, B. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Pemahaman Materi Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Anastasia. *Quaerite Veritatem : Jurnal Pendidikan*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.53842/qvj.v3i1.36>
- Solihah, L. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Kontekstual Di Kelas V Sd Negeri Rancaloa Kota Bandung. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.708>
- Sugiantomas, A., & Mahpudin. (2024). Analisis Sk Dan Kd Pada Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Berdasarkan Keterampilan Berbahasa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilmu Kebahasaan, Dan Ilmu Kesastraan (Analisis isi SK dan KD Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suhartono, E. (2018). Perubahan Pola Pembelajaran PKn yang Kontekstual ke Pola Kontekstual (CTL). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p001>
- Sukmawati. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 10 Rejang Lebong. *Literasi Kita Indonesia*, 4(3), 139–148.
- Sutopo, B., & Mustofa, A. (2015). Kearifan lokal dalam Cerita Rakyat Pacitan. In *Makalah Kongres Bahasa Indonesia*. Penerbit Oase Pustaka.
- Tarsa, A. (2016). Apresiasi Seni: Imajinasi dan Kontemplasi dalam Karya Seni. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 1(1), 50–56.
- Utami, L. (2020). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning Disertai Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 49. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5670](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5670)
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 362–367. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>
- Wardana, W., & Djamaruddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. In *CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*.
- Widayati, S. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.



©

Hak cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widyawati, H. (2016). Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 227–234.
- Winarso, W. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Vol. 17). Education and Information Technologies.
- Zebua, A. (2025). Optimalisasi Diksi Dan Mengaplikasikan Gambar Sebagai Media Pembelajaran Puisi. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 02(02), 28–34.

© Hakci

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia (MATERI PUISI)

CAPAIAN AKHIR FASE E	ELEMEN	CAPAIAN PEMBALAJARAN PERELEMEN	KOMPETENSI	MATERI/ KONTEN	RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pada Fase E	Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksii dan fiksii) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.	mengevaluasi	Informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat berbagai teks.	10.1 Peserta didik dapat mengevaluasi gagasan, pikiran yang terdapat dalam teks puisi yang didengarnya	10.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi yang disimak
	Membaca dan Memirsing	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari	Mengevaluasi Meng-	mengevaluasi informasi berupa gagasan,pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari	10.2 Peserta didik dapat mengevaluasi informasi berupa gagasan,pikiran,	10.2. 1. Memahami pesan yang disampaikan dalam puisi.

		berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk mempelajari akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.	interpretasi	berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Meng-interpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif..	pandangan, arahan atau pesan dari puisi yang dibaca	
	Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, dan	Memysajikan	Mengolah gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam		10.2.2. Menganalisis Unsur Pembangun Puisi 10.2.3. Menganalisis Diksi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>solusi dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, runtut, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu mengkreasi ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik berkontribusi lebih aktif dalam diskusi dengan mempersiapkan materi diskusi, melaksanakan tugas dan fungsi dalam diskusi. Peserta didik mampu mengungkapkan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan secara kreatif dalam bentuk teks fiks dan nonfiks multimodal.</p>		<p>tema ke bentuk puisi untuk tujuan pengajuan usul, perumusan masalah, secara kreatif.</p> <p>Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam puisi ke bentuk monolog, secara kritis dan kreatif.</p> <p>Mempresentasikan puisi berupa amanat atau pesan sesuai norma kesopanan dalam berkomunikasi.</p>		<p>Puisi untuk membuat parafrasa</p> <p>10.2.4 Membaca puisi sesuai dengan penghayatan</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiks. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis gagasan pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan 	<p>10.2.1 Peserta didik mampu mengkreasikan teks puisi yang didengarnya ke dalam bentuk monolog.</p>	

	<p>penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalih wahanakan satu teks ke teks lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.</p>		<p>kreatif dalam bentuk teks puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menulis teks puisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja • mengalih wahanakan satu teks puisi ke teks cerita untuk tujuan ekonomi kreatif • menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. 		
--	--	--	---	--	--

© Lampiran 2 Modul Ajar
Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Modul Ajar

Modul Ajar Bahasa Indonesia

Menulis Puisi Bebas Menggunakan Metode Kontekstual dengan Media Objek Langsung

Kelas VII Fase D



Suruhku untuk jadi seorang penulis
Cerita tentang makanan buah semangka
Cerita tentang makhluk air ikan lele
Suruhku membuat sajian puding coklat

Oleh : Maharani Rahmi Fitri, S.Pd



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Fase : VII / D
Topik : Menulis Puisi dengan Objek Langsung
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)
Metode : Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)
Tahun : 2025

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, dan majas yang sesuai, serta menunjukkan keterkaitan pengalaman pribadi dengan lingkungan sekitarnya sebagai sumber inspirasi karya sastra.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi (diksi, rima, imaji, majas, tema, amanat).
2. Mengamati objek langsung (benda, tempat, atau fenomena di sekitar) sebagai sumber inspirasi puisi.
3. Menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan objek secara langsung dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.
4. Menyajikan puisi yang ditulis dengan ekspresi yang tepat.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Peserta didik mengenali dan memahami unsur-unsur pembangun puisi.
2. Peserta didik mengamati objek langsung di lingkungan sekolah atau sekitarnya.
3. Peserta didik menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan.
4. Peserta didik membacakan puisinya dengan percaya diri.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Profil Pelajar Pancasila yang Diharapkan

- Kreatif: Menghasilkan karya puisi orisinal dari pengamatan langsung.
- Bernalar Kritis: Mampu mengaitkan pengalaman dan observasi dengan isi puisi.
- Gotong Royong: Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi dan berbagi ide.
- Beriman dan Berakhhlak Mulia: Menghargai ciptaan Tuhan melalui karya sastra.

E. Sarana dan Prasarana

- Buku teks Bahasa Indonesia kelas VII
- Kertas, alat tulis, ponsel/kamera untuk dokumentasi objek
- Lingkungan sekolah (taman, lapangan, kelas, dll.)
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Kelas VII (Kemdikbudristek, edisi Kurikulum Merdeka)
- Kumpulan puisi karya penyair Indonesia (Sapardi Djoko Damono, Chairil Anwar, dll.)
- Lingkungan sekitar peserta didik

G. Model & Metode Pembelajaran

- Model: Contextual Teaching and Learning (CTL)
- Metode: Observasi langsung, diskusi, menulis kreatif, refleksi, presentasi



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP)

Tujuan : Mengidentifikasi unsur pembangun puisi dan melakukan observasi objek langsung.

Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru memberi salam, berdoa, dan mengondisikan kelas.
- Apersepsi : Guru menampilkan sebuah puisi pendek dan menanyakan perasaan serta maknanya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan.

Kegiatan Inti (60 menit) :

Eksplorasi Konsep

- Guru menjelaskan unsur pembangun puisi (diksi, imaji, majas, tema, amanat).
- Siswa membaca contoh puisi dan mendiskusikan unsur-unsurnya.

Kegiatan Kontekstual :

- Siswa diajak ke luar kelas (taman, halaman, lingkungan sekolah).
- Siswa mengamati objek nyata (misalnya bunga, pohon, hujan, gedung, hewan, langit, dll.).
- Siswa mencatat hasil pengamatan (bentuk, warna, suasana, perasaan yang muncul).

Diskusi :

- Siswa berdiskusi berpasangan untuk membahas kesan dan ide puisi dari hasil pengamatan.

Kegiatan Penutup (15 menit) :

- Siswa menyimpulkan unsur pembangun puisi dan manfaat observasi langsung.
- Guru memberi tugas: Menyusun kerangka puisi berdasarkan hasil pengamatan hari ini.



©

Pertemuan 2 (2 JP)

Tujuan : Menulis dan membacakan puisi berdasarkan hasil pengamatan langsung.

Kegiatan Pendahuluan (10 menit) :

- Guru membuka pelajaran dengan refleksi hasil observasi.
- Menyampaikan tujuan pertemuan kedua.

Kegiatan Inti (65 menit) :

Menulis Puisi :

- Siswa menulis puisi berdasarkan hasil pengamatan dan catatan sebelumnya.
- Guru membimbing dan memberi umpan balik terhadap diction dan gaya bahasa.

Revisi dan Penyuntingan :

- Siswa menyunting puisinya agar sesuai dengan struktur dan ejaan.

Presentasi :

- Siswa membacakan puisi di depan kelas (opsional dengan latar musik).
- Teman-teman memberi apresiasi.

Kegiatan Penutup (15 menit) :

- Refleksi : Apa yang dipelajari dari kegiatan menulis puisi melalui objek langsung.
- Guru memberi umpan balik dan menilai karya siswa.



©

I. Asesmen

Aspek yang Dinilai	Indikator	Bentuk Asesmen	Kriteria Keberhasilan
Pengetahuan	Memahami unsur pembangun puisi	Tes lisan/tulisan	Menjawab benar $\geq 70\%$
Keterampilan	Menulis puisi berdasarkan pengamatan langsung	Produk karya	Puisi memiliki diksi, imaji, dan makna sesuai pengamatan
Sikap	Antusias, bekerja sama, menghargai karya teman	Observasi	Menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran

J. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Siswa yang sudah mahir menulis puisi diminta membuat antologi mini dengan tema bebas.

Remedial : Siswa yang kesulitan diberi bimbingan menulis berdasarkan foto/objek sederhana dengan panduan pertanyaan.

K. Refleksi Guru

Guru mencatat efektivitas penggunaan metode kontekstual dan menilai sejauh mana siswa terlibat aktif serta kreatif dalam menghasilkan karya puisi.



© **Lampiran 3 LKPD**

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMPIT BUNAYYA PEKANBARU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Puisi

A. IDENTITAS

NAMA :

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar, peserta didik dapat membuat sebuah puisi dengan memperhatikan makna tersirat dan unsur pembangunnya (Tema, diksi, gaya bahasa, imaji, dan struktur)

C. PETUNJUK

1. Amati lingkungan disekitarmu!
2. Temukan satu objek yang membuat kalian tertarik untuk diamati.
3. Tulislah satu puisi dari objek yang kalian amati tersebut

Lampiran 4 Penilaian Pertemuan

a. Penilaian Pertemuan 1

PENILAIAN PERTEMUAN 1

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis (latihan)

2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Percaya diri	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
3.	Pemahaman dan keterampilan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

3. Indikator Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap	Indikator			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran secara terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran, cenderung ajeg/konsisten tapi belum ajeg atau konsisten	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran tapi belum ajeg atau konsisten	Jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba atau bertanya atau acuh tak acuh dalam proses pembelajaran
2.	Percaya diri	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran yang muncul secara terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran cenderung ajeg/konsisten tapi belum ajeg atau konsisten	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran tapi belum ajeg atau konsisten	Jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba dan merasa takut salah pada proses pembelajaran atau acuh tak acuh dalam proses pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

4. Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap Peserta Didik
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Sikap Ingin Tahu				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Alya Fakhira								
2	Aura Putri Ranti								
3	Fidelya Azzahra								
4	Ghina Lisma Maulida								
5	Hanifah Rusyda Salsabila								
6	Keyla Razoki								
7	Keysha Raysha Almira								
8	Khalila Fakhira Sandryan								
9	Khanza Salsabila								
10	Khanza Smarandana								
11	Lery Narista								
12	Lutfiah Nurul Aini								
13	Mutiara Pertwi								
14	Nadhifa Salsabila Anzani								
15	Putri Assyifa								
16	Qonitah Fatimah Zalfa								
17	Qarina Qatrunnada								
18	Rifa Zulrisni Putri								
19	Salwa Meutia Ghaisani								
20	Syaren Syehap Wijaya								
21	Syilva Eliya Sari								
22	Sylvi Eliya Sari								
23	Wafa Ayla Lutfiyah								
24	Zukhriatul Hafizah Ayumi								

Pekanbaru, 29 November 2023

Guru Mata Pelajaran

Muliono, S.Pd
 NIP.

Peneliti

Maharani Rahmi Fitri
 NIM.11911123759

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
Luteng Paramastuti, S.Si
 NIP.19870423201107230202

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak C**

b. Penilaian Pertemuan 2

PENILAIAN PERTEMUAN 2

1. Teknik Penilaian : pengamatan dan tes tertulis (latihan)

2. Prosedur Penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Percaya diri	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
3.	Pemahaman dan keterampilan	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

3. Indikator Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap	Indikator			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran secara terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran, cenderung ajeg/konsisten tapi belum terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya pada proses pembelajaran tapi belum ajeg atau konsisten	Jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba atau bertanya atau acuh tak acuh dalam proses pembelajaran
2.	Percaya diri	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran yang muncul secara terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran cenderung ajeg/konsisten tapi belum terus menerus	Jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba tanpa merasa takut salah pada proses pembelajaran tapi belum konsisten	Jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba dan merasa takut salah pada proses pembelajaran atau acuh tak acuh dalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lembar Pengamatan Perkembangan Sikap Peserta Didik
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Nama Siswa	Sikap Ingin Tahu				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Alya Fakhira								
2	Aura Putri Ranti								
3	Fidelya Azzahra								
4	Ghina Lisma Maulida								
5	Hanifah Rusyda Salsabila								
6	Keyla Razoki								
7	Keysha Raysha Almira								
8	Khalila Fakhira Sandryan								
9	Khanza Salsabilla								
10	Khanza Smarandana								
11	Lery Narista								
12	Lutfiah Nurul Aini								
13	Mutiara Pertiwi								
14	Nadhifa Salsabila Anzani								
15	Putri Assyifa								
16	Qonitah Fatimah Zalfa								
17	Qarina Qatrunnada								
18	Rifa Zulrisni Putri								
19	Salwa Meutia Ghaisani								
20	Syaren Syehap Wijaya								
21	Syilva Eliya Sari								
22	Syilvi Eliya Sari								
23	Wafa Ayla Lutfiyah								
24	Zukhriatul Hafizah Ayumi								

Pekanbaru, 29 November 2023

Guru Mata Pelajaran


Muliono, S.Pd
NIP. ✓

Peneliti


Maharani Rahmi Fitri
NIM.11911123759



© **Lampiran 5 Penilaian Siswa**

No.	Nama Siswa	IND I 1	IND I 2	IND I 3	IND I 4	IND I 5	TOTAL	PERSENTASE
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
	Nilai Total						0	
	Persentase Total						0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Data Mentahan Tes Menulis Puisi Kontrol

No.	Nama Siswa	IND I 1	IND I 2	IND I 3	IND I 4	IND I 5	TOT AL	PERSENT ASE
1	Alfatih Hamizan	3	1	1	1	2	8	40
2	Alfin Khairi Pratama	2	1	1	1	3	8	40
3	Bima Eka Turonggo	1	1	1	1	1	5	25
4	Darrell Zhalahan Hirzi	4	3	1	1	3	12	60
5	Fairel Amru Abdul	2	1	2	2	2	9	45
6	Fairel Atharizz Arsy	4	3	2	2	3	14	70
7	Faizan Haziq	3	2	2	2	3	12	60
8	Gian Aufin Hidayat	2	2	1	1	2	8	40
9	Izzanul Arfa	1	1	1	1	1	5	25
10	Kaizan Azzam Alvaro	1	1	2	2	2	8	40
11	M. Jody Atmaja	1	2	1	1	2	7	35
12	M. Azka Ghiffari	2	2	2	2	2	10	50
13	M. Fhadlan Alkarimi	2	1	1	1	2	7	35
14	M. Irfan	2	3	2	1	1	9	45
15	M. Rafif Karim	1	2	1	2	1	7	35
16	M.Zidan Alfisar	1	1	1	1	1	5	25
17	Muhammad Jifan Hafsyah	4	2	4	3	4	17	85
18	Muhammad Alfatih	1	1	3	3	2	10	50
19	Muhammad Ghibran Azizi	4	3	2	2	3	14	70
20	Muhammad Ghozy A.	3	2	2	2	2	11	55
21	Muhammad Nail Faza	1	1	3	3	2	10	50
22	Rafa Raqila Hidayah	2	1	1	1	2	7	35
23	Rafif Raffasya	1	1	1	3	3	9	45
24	Raka Dira	4	3	4	3	2	16	80
	Nilai Total						0	
	Persentase Total						0	

© Hak Cipta

Lampiran 7 Data Mentahan Tes Menulis Puisi Eksperimen

Nomor	Nama Siswa	INDI 1	INDI 2	INDI 3	INDI 4	INDI 5	TOTAL	PERSENTASE
1	Alya Fakhira	4	4	4	3	4	19	95
2	Aura Putri Rantri	4	4	3	4	4	19	95
3	Fidelya Azzahra	3	2	4	3	4	16	80
4	Ghina Lisma Maulida	4	3	3	4	3	17	85
5	Hanifah Rusyda Salsabila	4	4	3	3	4	18	90
6	Keyla Razoki	3	3	4	4	4	18	90
7	Keysha Raysha Almira	4	4	4	4	3	19	95
8	Khalila Fakhira Sandryan	3	3	2	2	2	12	60
9	Khanza Salsabila	3	3	4	3	4	17	85
10	Khansa Smarandana	4	2	2	4	3	15	75
11	Lery Narista	4	3	4	3	4	18	90
12	Lutfiah Nurul Aini	3	4	3	4	4	18	90
13	Mutiara Pertiwi	4	4	4	3	3	18	90
14	Nadhifa Salsabila Anzani	3	3	2	2	2	12	60
15	Putri Assyifa	4	4	4	3	4	19	95
16	Qonitah Fatimah Zalfa	4	4	3	4	3	18	90
17	Qarina Qatrunnada	3	3	2	3	3	14	70
18	Rifa Zulrisni Putri	3	3	3	3	3	15	75
19	Salwa Meutia Ghaisani	3	3	2	2	2	12	60
20	Syaren Syehap Wijaya	3	3	3	3	3	15	75
21	Syilva Eliya Sari	3	3	2	3	3	14	70
22	Syilvi Eliya Sari	3	3	3	3	3	15	75
23	Wafa Ayla Lutfiyah	3	3	3	3	3	15	75
24	Zukhriatul Hafizah Ayumi	3	3	3	3	3	15	75
	Nilai Total						0	
	Persentase Total						0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Distribusi Skor Hasil Nilai Teks Kelas Kontrol

No	Skor Mentah	Frekuensi (Fi)	Presentasi (%)
1	85	1	4,2
2	80	1	4,2
3	70	2	8,3
4	60	2	8,3
5	55	1	4,2
6	50	3	12,5
7	45	3	12,5
8	40	4	16,7
9	35	4	16,7
10	25	3	12,5
Total		24	10000%

Lampiran 9 Distribusi Skor Hasil Nilai Teks Kelas Eksperimen

No	Skor Mentah	Frekuensi (Fi)	Presentasi (%)
1	95	4	16,7
2	90	6	25
3	85	2	8,3
4	80	1	4,2
5	75	6	25
6	70	2	8,3
7	60	3	12,5
Total		N=24	10000%

**Hasil Puisi Kontekstual****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : SMPIT BUNAYYA PEKANBARU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Puisi

A. IDENTITAS

NAMA : Khalila Fakhira shahdryah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar, peserta didik dapat membuat sebuah puisi dengan memperhatikan makna tersirat dan unsur pembangunnya (Tema, diksi, gaya bahasa, imaji, dan struktur)

C. PETUNJUK

1. Amati lingkungan disekitarmu!
2. Temukan satu objek yang membuat kalian tertarik untuk diamati.
3. Tulislah satu puisi dari objek yang kalian amati tersebut

Pohon...

kau tinggi seperti hatahaku
 Hatahak untuk membahagiakan orang tuaku
 Aku ingin seperti Pohon yang setinggi hatahaku
 Pohon tumbuh ketika matahari dan hujan
 Yang selalu membuat Pohon itu tumbuh dan tinggi
 meski hujan sese kali, Pohon lebih banyak disiksa oleh
 Sang pemilik.
 Pada akhirnya kita akan pulang menuju sang kuasa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMPIT BUNAYYA PEKANBARU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Puisi

A. IDENTITAS

NAMA : Hanifah Rasyda Sabila

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar, peserta didik dapat membuat sebuah puisi dengan memperhatikan makna tersirat dan unsur pembangunnya (Tema, diksi, gaya bahasa, imaji, dan struktur)

C. PETUNJUK

1. Amati lingkungan disekitarmu!
2. Temukan satu objek yang membuat kalian tertarik untuk diamati.
3. Tulislah satu puisi dari objek yang kalian amati tersebut

Langit Kelabu

Aku belajar dari hujan, bahwa langit tidak selalu berwarna biru
Apa kalian kira langit selalu berwarna biru?
Nyatanya tidak, terkadang langit sering menangis
Menangis karena ia tidak ingin dilihat tinggi oleh orang lain

Langit
kenapa engkau sering menangis ?

karena setelah hujan pasti ada pelangi yang indah
Aku percaya itu, disetiap kesulitan pasti ada kemudahan

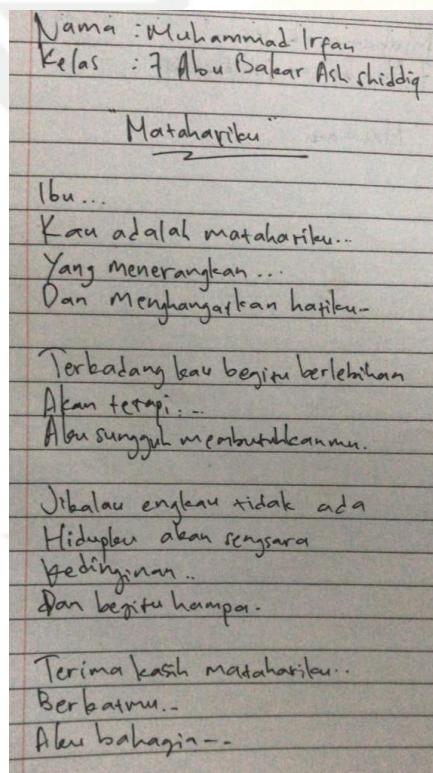
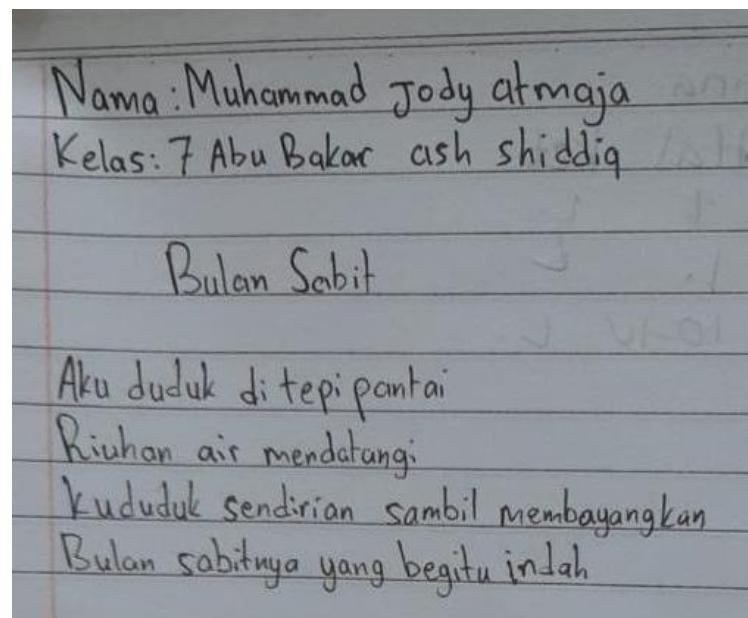
UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Surat Prariset





Lampiran 13 Surat Balasan Prariset


YAYASAN INSAN MULIA TERAMPIL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU (SMPIT) BUNAYYA
AKREDITASI A
 Jln Putra Panca Sel. Mintan RT 004 / RW 015 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Telp. 081314783539 Kota
 Pekanbaru.
 Website : www.smpit-bunayyapekanbaru.sch.id email: smpitbunayyapekanbaru@gmail.com

No : 481/SBP/e/SMPIT-BNY/X/2023

Pekanbaru, 16 Oktober 2023 M

Lamp : -

01 Rabi'ul Akhir 1445 H

Hal : **Balasan Pelaksanaan Kegiatan Riset**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
 Di
 Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat,
 Menanggapi surat saudara/i Un.04/F.II.4/PP.00.9/14606/2023 Tanggal 11 Agustus
 2023 perihal Permohonan izin, pada Mahasiswa :

Nama	:	Maharani Rahmi Fitri
NPM	:	11911123759
Prodi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan komunikasi langsung dengan guru mata pelajaran terkait dalam penelitian di SMPIT Bunaya Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas kerjasama dan kehadirannya kami ucapan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Hormat Kami,
 Kepala Sekolah

SEKOLAH UNGGUL, FOKUS MEMBINA KARAKTER, TAHFIDZ DAN MULTIMEDIA


 PT PIONEER
Empowering Islamic Identity

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20248/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : I (Satu) Proposal
Hal. : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 25 Oktober 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rector of Sultan Syarif Kasim Islamic University Riau with this
informing the beloved students that:

Nama : **Maharani Rahmi Fitri**
NIM : 11911123759
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMPIT Bunayya Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Oktober 2023 s.d 24 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



© **Lampiran**

Lampiran 15 Surat Balasan Riset

 YAYASAN INSAN MULIA TERAMPIL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU (SMPIT) BUNAYYA Jl. Putra Parca Sel. Hinton RT.004 / RW.015 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Telp. 081314763539 Kota Pekanbaru Website : www.smpit-bunayyapekanbaru.sch.id email: smpitbunayyapekanbaru@gmail.com	
No	005/SBP/c/SMPIT-BNY/1/2024
Lamp	Pekanbaru, 08 Januari 2024 M
Hal	26 Jumadil Akhir 1445 H
Balasan Pelaksanaan Kegiatan Riset	
Kepada Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Di Pekanbaru	
<small>السلام عليكم ورحمة الله وبركاته</small>	
Dengan Hormat, Menanggapi surat saudara/i No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/14606/2023 Tanggal 11 Agustus 2023 perihal Permohonan izin Riset, pada Mahasiswa :	
Nama : Maharuni Rahmi Fitri NPM : 11911123759 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia Judul Skripsi : "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Kontekstual dengan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru"	
Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi di SMPIT Bunayya Pekanbaru.	
Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas kerjasama dan kehadirannya kami secapkan terima kasih.	
<small>والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته</small>	
 HORMAT KAMI, KEPALA SEKOLAH LORING PARAMASTUTI, S.Si. <small>LETRIS 19870423 20110723 020 2</small>	
<small>SEKOLAH UNGGUL, FOKUS MEMBINA KARAKTER, TAHFIDZ DAN MULTIMEDIA</small>	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



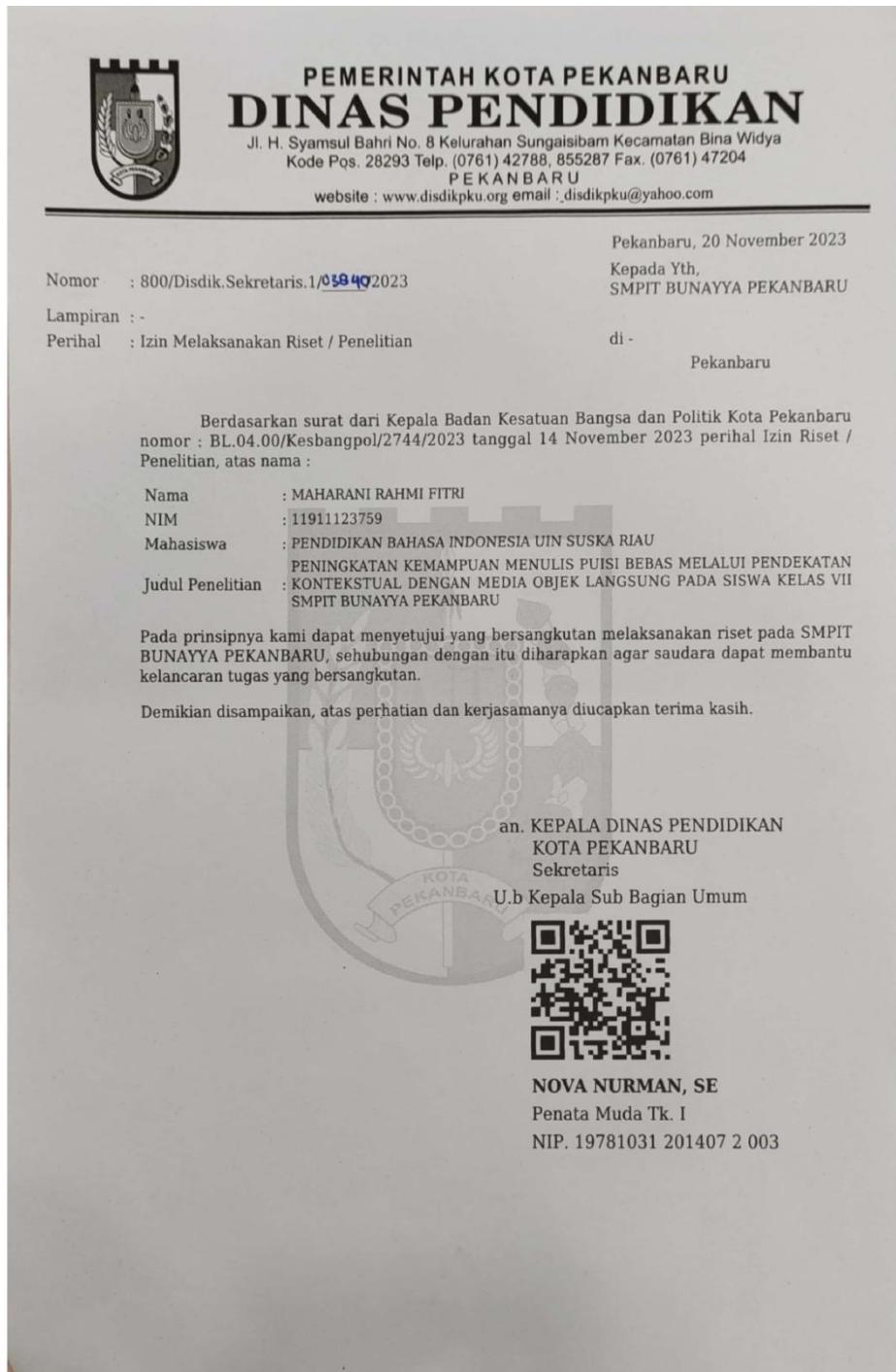
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Surat Izin Riset Dinas





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK <small>GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU</small>	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN <small>Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2744/2023</small>	
a. Dasar	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	<small>Rekomendasi dari Kepala Dinas Penerangan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60103 tanggal 1 November 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.</small>
MEMERITAHUKAN BAWAH :	
1. Nama 2. NIM 3. Fakultas 4. Jurusan 5. Jenjang 6. Alamat 7. Judul Penelitian 8. Lokasi Penelitian	MAHARANI RAHMI FITRI 119111237590 TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA S1 JL. KAHARUDDIN NASUTION KEL. MAHARATU KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS VII SMPIT-BUNYAYYA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
<small>Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :</small>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini. 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan. 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal. 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru, c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai. 	
<small>Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</small>	
<small>Pekanbaru, 14 November 2023</small>	
<small>Dra. H. SYOFFIZAL, M.Si PEMERINTAHAN MUDA NIP. 19840529198603 1 003</small>	
<small>Tembusan</small> <small>Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru. 2. Yang Bersangkutan.</small>	



© Lampiran

Lampiran 18 Surat Rekomendasi

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/60103
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20248/2023 Tanggal 25 Oktober 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	MAHARANI RAHMI FITRI
2. NIM / KTP	:	119111237590
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN MEDIA OBJEK LANGSUNG PADA SISWA KELAS VII SMPIT-BUNAYYA PEKANBARU.
7. Lokasi Penelitian	:	SMPIT-BUNAYYA PEKANBARU.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 November 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Wali kota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Surat Rekomendasi
dari
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Maharani Rahmi Fitri, Lahir di Pekanbaru 14

Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Refrizal dan Ibu Rika Susanti, memiliki dua orang adik yaitu bernama Raysa Fitri Ramadhani dan Jihan Fitria Khairunnisa. Penulis memulai pendidikan pertama di TK-IT Al-Madinah pada tahun 2006-2007 lalu melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar di SDIT Al-Madinah pada tahun 2007-2013, setelah itu melanjutkan ke tingkat menengah di MTsN Bukit Raya pada tahun 2013-2016 kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMKN Pertanian prov. Riau pada tahun 2016-2019 dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

Atas berkat rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang-orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Metode Kontekstual dengan Media Objek Langsung pada Siswa Kelas VII SMPIT Bunayya Pekanbaru.”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.